

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023  
and for year then ended with independent auditor's report*

# PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.

Jl. Pulomas Barat VI No.20 Jakarta Timur 13210, Indonesia

P : 150 789

W : www.emc.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	:	Jusup Halimi	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	River Park Blok GF. 1/8, Bintaro Jaya Sektor-8, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	150 789	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Title
2. Nama	:	Armen Antonius Djan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17, Kalideres, Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	150 789	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;*
  - The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
    - The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
  - We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024



**Jusup Halimi**  
Presiden Direktur/President Director

**Armen Antonius Djan**  
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-116	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in  
Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk**

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss), consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in  
Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (lanjutan)

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (continued)*

***Basis for opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key audit matter***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

The original report included herein is in  
Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024 (lanjutan)

### Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

#### Pengujian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

*Goodwill* diuji penurunan nilainya minimal satu kali setiap tahun. Manajemen dibantu oleh pakar manajemen untuk melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (“UPK”) yang kedalamnya *goodwill* atas akuisisi entitas anak langsung dan tidak langsung tertentu dihitung berdasarkan nilai pakai. Sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Asset* (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk ke PSAK 236), arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang layak. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan asumsi-asumsi makroekonomi seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto, dan juga asumsi-asumsi operasi seperti proyeksi pendapatan dan biaya operasional. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024 (continued)

### Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

#### Impairment testing of goodwill

Description of the key audit matter:

*Goodwill* is tested for impairment at least annually. Management is assisted by a management's expert to estimate the recoverable amount of the cash generating unit (“CGU”) into which goodwill from the acquisition of certain direct and indirect subsidiaries are calculated based on value in use. Under PSAK 48: *Impairment of Assets* (since January 1, 2024 referred to as PSAK 236), the expected future cash flows are discounted to the present value by using an appropriate discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of macroeconomic assumptions, such as revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate, also the operational assumptions such as forecast revenues and operating costs. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount.

The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (lanjutan)

**Hal audit Utama (lanjutan)**

Pengujian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Uji penurunan nilai tahunan goodwill ini signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp449.245 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan dari UPK tersebut berdasarkan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami melakukan reviu atas laporan pakar manajemen dan menilai keahlian, objektivitas, dan kompetensinya. Kami dibantu pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan diatas, dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami menguji asumsi-asumsi operasi signifikan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup. Kami mengevaluasi keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas.

Kami mengevaluasi konsistensi antara item yang tercakup dalam nilai tercatat dari UPK dengan nilai terpulihkannya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (continued)

**Key audit matter (continued)**

Impairment testing of goodwill (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

This annual impairment test of goodwill is significant to our audit because goodwill balance of Rp449,245 million is material to the consolidated financial statements and the estimation of the recoverable amount of the CGU based on value in use is determined using income approach which is complex and requires significant judgment and estimation.

Relevant disclosures related to this matter are included in Note 11 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We reviewed the management expert's report and assessed its expertise, objectivity, and competence. We were assisted by our internal expert in evaluating the appropriateness of the methodologies and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them with data sources accessible by public. We tested significant operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical and internal data. We evaluated mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast.

We evaluated the consistency between the items included in the CGU's carrying amount and its recoverable amount. We also assessed the adequacy of the related disclosures regarding goodwill in the accompanying notes to the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (lanjutan)

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (continued)

**Other information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*



*The original report included herein is in  
Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024 (continued)

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in  
Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in  
Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1562-  
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KAP Purwanto, Sungkoro & Surja**



Mento

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1562/Public Accountant Registration No.: AP.1562

27 Maret 2024/March 27, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	128.285.007.028	4,32,33	302.136.976.920	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	21.500.000.000	5,32,33	12.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha		6,32,33		Trade receivables
Pihak berelasi	96.488.457	29	1.593.304.554	Related parties
Pihak ketiga	236.439.885.943		170.830.951.048	Third parties
Aset kontrak	10.130.370.298	6	6.366.552.795	Contract assets
Piutang lain-lain		7,32,33		Other receivables
Pihak berelasi	1.000.000	29	-	Related parties
Pihak ketiga	2.521.330.762		3.768.152.745	Third parties
Persediaan	53.773.472.760	8	40.435.963.589	Inventories
Beban dibayar di muka	11.471.142.643		15.645.043.644	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	86.097.521	17	1.984.949.333	Prepaid taxes
Uang muka	7.997.533.092		3.210.824.308	Advances
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>472.302.328.504</b>		<b>557.972.718.936</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Beban dibayar di muka	358.238.389		1.688.812.778	Prepaid expenses
Tagihan hasil				
pemeriksaan pajak	6.789.394.253	17	2.760.604.148	Claims for Tax Refund
Aset tidak berwujud	110.137.435.488	9	75.723.151.853	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	447.584.774.669	10	428.303.337.013	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	49.314.995.128	17	35.848.587.856	Deferred tax assets
Goodwill	449.245.206.859	11	449.245.206.859	Goodwill
Uang muka				Advance for purchase of
pembelian aset tetap	24.643.607.787	12	11.772.282.540	fixed assets
Aset tetap	3.796.873.184.820	13	3.573.914.914.812	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	7.528.915.083	14,32,33	2.774.265.638	Other noncurrent assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.892.475.752.476</b>		<b>4.582.031.163.497</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.364.778.080.980</b>		<b>5.140.003.882.433</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	18,32,33	-	Short-term bank loans
Utang usaha		15,32,33		Trade payables
Pihak berelasi	3.700.675.057	29	1.593.176.120	Related parties
Pihak ketiga	139.163.598.450		131.580.975.490	Third parties
Utang lain-lain		16,32,33		Other payables
Pihak berelasi	420.486.161	29	-	Related parties
Pihak ketiga	3.861.881.325		13.824.585.297	Third parties
Beban masih harus dibayar	45.016.535.750	16,32,33	47.668.779.284	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	45.273.374.133	19	51.394.283.852	benefits liability
Liabilitas kontrak	4.969.281.120	16	3.582.128.045	Contract liabilities
Utang pajak	18.921.934.907	17	19.058.351.472	Taxes payable
Bagian lancar dari pinjaman				Current maturities of
jangka panjang:				long-term payables:
Utang bank	177.639.505.653	18	89.404.893.910	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.750.129.961	33	4.818.019.043	Finance lease
Liabilitas sewa	64.377.478		35.728.317	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>541.781.779.995</b>		<b>362.960.920.830</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net
dikurangi bagian lancar:				of current maturities:
Utang bank	681.429.560.649	18	644.187.893.217	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	9	2.750.129.961	Finance lease
Liabilitas sewa	1.338.889.301		1.380.113.685	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	90.354.893.286	19	71.917.164.343	Employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	66.254.439.397	17	73.789.679.909	Deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>839.377.782.633</b>		<b>794.024.981.115</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.381.159.562.628</b>		<b>1.156.985.901.945</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.138.382.545 saham pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 17.129.632.545)	342.767.650.900	20	342.592.650.900	Issued and fully paid - 17,138,382,545 shares as of December 31, 2023 (2022: 17,129,632,545)
Tambahan modal disetor	3.105.643.974.602	20	3.103.613.269.153	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	704.877.388	20	-	Share-based compensation reserve
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	(298.967.075.242)	21	(298.967.075.242)	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000		600.000.000	Appropriated
Defisit	(126.342.634.390)		(138.594.828.336)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	611.597.949.557	20	613.590.950.609	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.636.004.742.815		3.622.834.967.084	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	347.613.775.537	22	360.183.013.404	Noncontrolling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.983.618.518.352</b>		<b>3.983.017.980.488</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.364.778.080.980</b>		<b>5.140.003.882.433</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN JASA</b>	1.535.639.515.741	23	1.393.542.157.498	<b>SERVICE REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(994.406.763.156)	24	(916.611.668.045)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>541.232.752.585</b>		<b>476.930.489.453</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(21.823.973.929)	25	(15.284.132.280)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(478.929.103.677)	25	(432.050.207.178)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - neto	6.847.162.183	27	4.688.634.518	Other income - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>47.326.837.162</b>		<b>34.284.784.513</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban keuangan	(75.984.878.013)	26	(46.213.666.465)	Finance cost
Penghasilan keuangan	6.025.836.075		6.797.282.137	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi	35.639.506.917	10	22.356.206.728	Share profit from associate
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>13.007.302.141</b>		<b>17.224.606.913</b>	<b>Profit before income tax</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	4.734.976.110	17	(7.641.911.876)	Income tax benefit (expense)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>17.742.278.251</b>		<b>9.582.695.037</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	13	51.221.342.316	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	(1.410.859.780)	19	1.686.407.974	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi -setelah pajak	310.389.152	17	(178.921.417)	Related income tax expenses
	(958.292.272)	10	128.087.695	Share other comprehensive income of associated entity - net of tax
<b>Total (rugi) penghasilan Komprehensif lain</b>	<b>(2.058.762.900)</b>		<b>52.856.916.568</b>	<b>Total other comprehensive (loss) income</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>15.683.515.351</b>		<b>62.439.611.605</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	12.252.193.946		4.347.230.835	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	5.490.084.305		5.235.464.202	Noncontrolling interest
<b>Total</b>	<b>17.742.278.251</b>		<b>9.582.695.037</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	10.259.195.293		52.155.118.064	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	5.424.320.058		10.284.493.541	Noncontrolling interest
<b>Total</b>	<b>15.683.515.351</b>		<b>62.439.611.605</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Earning per share Attributable to The Owner of the Parent Entity:</b>
Tahun berjalan	0,71	31	0,25	For the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berkas Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non- controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
												<b>Balance at January 1, 2022</b>
	342.592.650.900	3.103.614.633.094	-	(30.606.787.869)	600.000.000	(142.942.059.176)	565.833.282.701	3.839.091.719.650	603.894.918.713	4.442.986.638.363		
Pembelian saham Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	1	-	-	(267.795.394.785)	-	-	-	(267.795.394.785)	(238.493.995.284)	(506.289.390.069)		Purchase of subsidiaries' shares from non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas dari penambahan setoran modal		-	-	(566.256.524)	-	-	-	(566.256.524)	566.256.524	-		Difference transaction arising from additional share capital
Pembagian dividen kas oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(16.119.220.800)	(16.119.220.800)		Cash dividend declared by subsidiaries
Laba tahu berjalan		-	-	-	-	4.347.230.835	-	4.347.230.835	5.235.464.202	9.582.695.037		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	47.808.228.618	47.808.228.618	5.049.029.339	52.857.257.957		Other comprehensive income
Lainya		(1.363.941)	-	1.363.936	-	5	(50.560.710)	(50.560.710)	50.560.710	-		Others
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>342.592.650.900</b>	<b>3.103.613.269.153</b>	<b>-</b>	<b>(298.967.075.242)</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(138.594.828.336)</b>	<b>613.590.950.609</b>	<b>3.622.834.967.084</b>	<b>360.183.013.404</b>	<b>3.983.017.980.488</b>		<b>Balance at December 31, 2022</b>
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,20	175.000.000	2.030.705.449	-	-	-	-	2.205.705.449	-	2.205.705.449		Additional of new shares from Additional Shares Without Pre-emptive Rights
Cadangan kompensasi berbasis saham	20	-	-	704.877.388	-	-	-	704.877.388	-	704.877.388		Difference transaction arising from additional share capital
Pembagian dividen kas oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(17.993.558.341)	(17.993.558.341)		Cash dividend declared by subsidiaries
Laba neto		-	-	-	-	12.252.193.946	-	12.252.193.946	5.490.084.305	17.742.278.251		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(1.993.001.052)	(1.993.001.052)	(65.763.831)	(2.058.764.883)		Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>342.767.650.900</b>	<b>3.105.643.974.602</b>	<b>704.877.388</b>	<b>(298.967.075.242)</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(126.342.634.390)</b>	<b>611.597.949.557</b>	<b>3.636.004.742.815</b>	<b>347.613.775.537</b>	<b>3.983.618.518.352</b>		<b>Balance at December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pasien	1.474.241.480.005		1.380.895.858.689	Collections from patient
Penerimaan dari pihak lainnya	8.110.261.935		1.438.083.334	Others received from other parties
Penerimaan bunga	6.025.836.075		6.797.282.137	Interest received
Penerimaan dari pengembalian pajak	308.409.514		2.916.906.146	Proceeds from claim tax refund
Pembayaran kepada karyawan	(472.685.581.421)		(420.065.604.510)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(785.528.341.163)		(733.514.234.018)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi lainnya	(69.969.911.924)		(42.122.224.400)	Payments of interest, finance cost and bank charges
Pembayaran pajak	(24.354.096.991)		(34.926.670.084)	Tax payment
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>136.148.056.030</b>		<b>161.419.397.294</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(432.042.505.931)	13	(154.430.628.097)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(58.597.471.338)		(74.514.121.172)	Acquisition of intangible asset
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(24.878.675.875)		(11.772.282.540)	Additional of advances of purchase of fixed assets
Penerimaan dividen kas	15.399.776.989	10	-	Cash dividend received
				Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	961.677.617	13	2.697.799.941	Placement of time deposit
Penempatan deposito berjangka	(9.500.000.000)	5	-	Investment in associated entity
Investasi pada entitas asosiasi	-	1	(405.819.042.590)	Investment acquired from non-controlling interest
Akuisi investasi dari pihak nonpengendali	-	1	(506.289.390.071)	Realization of time deposit
Realisasi deposito berjangka	-	5	98.000.000.000	
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(508.657.198.538)</b>		<b>(1.052.127.664.529)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka panjang	216.000.000.000	18,34	784.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	100.000.000.000	18,34	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(94.531.250.000)	18,34	(72.988.689.605)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	18,34	(9.057.596.553)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.818.019.043)	34	(8.059.573.118)	Payment for finance lease
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(17.993.558.341)		(16.119.220.800)	Payments of cash dividend to subsidiaries' non-controlling shareholders
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>198.657.172.616</b>		<b>677.774.919.924</b>	<b>Net Cash Flows Provided from Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(173.851.969.892)</b>		<b>(212.933.347.311)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>302.136.976.920</b>		<b>515.070.324.231</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>128.285.007.028</b>		<b>302.136.976.920</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 35.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 26 tertanggal 13 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0081015 tertanggal 21 Juni 2023.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur, 13210.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the “Company”) was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Register of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.*

*Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 26 dated June 13, 2023 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0081015 dated June 21, 2023.*

*The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company’s business activity is the hospital management of EMC Hospital Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit EMC Pulomas telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 1 Desember 2023 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan berlaku hingga tanggal 1 Desember 2028.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Nomor Induk Berusaha 9120001210369 berdasarkan *risk-based approach* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada tanggal 7 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare dan Grha Hospitals, yang terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*EMC Pulomas Hospital's operating license has been renewed several times, the latest of which was on December 1, 2023 in accordance with the Law No. 6 Year 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation Becoming Law and is valid until December 1, 2028.*

*The Company has adjusted the Business Identification Number 9120001210369 based on a risk-based approach as regulated in Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing on September 7, 2021.*

*The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.*

*The Company started its commercial operations in 1984 by carrying out health service activities through a hospital which is now known as RS EMC Pulomas.*

*The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare and Grha Hospitals, which consists of 8 (eight) hospitals located in the provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten.*

*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2024.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Shama yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Efek**

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program "MESOP"*) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 35.000.000 saham baru, pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp267 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Pertama dari pelaksanaan MESOP.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

*On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.*

*In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.*

*On March 23, 2021, the Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company's shareholders as much as 5,999,710,000 new shares with exercise price amounting to Rp200.*

*On July 29, 2021, the Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company's shareholders as much as 5,229,922,545 new shares with exercise price amounting to Rp478.*

*In order to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") by issuing up to 35,000,000 new shares, on March 31, 2023, the Company has increased its capital through the Implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp267 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the First Grant of the MESOP implementation.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Presiden Komisaris dan  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris

Robert Pakpahan  
Unggung Cahyono  
Heru Kristiyana  
Alexander Tedja

*President Commissioner and  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner*

**Direksi/Directors**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Jusup Halimi  
Juniwati Gunawan  
Meta Dewi Thedja  
drg. Nailufar, MARS  
Kusmiati  
Armen Antonius Djan

*President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director*

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Robert Pakpahan  
Unggung Cahyono  
Patricia Marina Sugondo

*Chairman  
Member  
Member*

Sekretaris Perusahaan adalah Rahmiyati Yahya.

*The Company's Corporate Secretary is Rahmiyati Yahya.*

Kepala Unit Audit Internal adalah Agnes Pricilia Suryanto.

*The Head of Internal Audit Unit is Agnes Pricilia Suryanto.*

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

*The key management includes Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 2.613 dan 2.477 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group has a total of 2,613 and 2,477 permanent employees (unaudited), respectively.*



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi atas Entitas Anak**

Laporan keuangan Konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries**

The consolidation financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan Efektif Grup/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
<b><u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u></b>							
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	2007	99,999%	99,999%	1.134.972.071.644	814.744.985.105
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Kota Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	99,999%	99,999%	381.717.044.304	398.450.167.423
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2016	99,99%	99,99%	310.149.872.003	299.998.839.284
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	<sup>a)</sup>	99,999%	99,999%	38.446.491.453	38.972.491.854
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	<sup>a)</sup>	99,92%	99,92%	1.162.480.869	1.167.105.609
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,999%	99,999%	1.299.191.863.287	1.319.576.588.618
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2011	79,84%	79,84%	828.796.348.622	893.687.906.620
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u></b>							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	66,14%	66,14%	577.566.549.963	586.554.012.637
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,9997%	99,9997%	339.507.035.264	351.503.369.964
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	71,40%	71,40%	523.183.050.467	528.820.089.699
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,9997%	99,9997%	211.735.062.710	214.065.151.519
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment Jasa, perdagangan, real estate, industri dan pertanian/ Service, trading, real estate, industry and agriculture	2011	91,26%	91,26%	113.615.694.550	108.785.591.691
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)	Tangerang	perdagangan, real estate, industri dan pertanian/ Service, trading, real estate, industry and agriculture	<sup>b)</sup>	99,99%	99,99%	171.119.118.554	171.759.661.918
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u></b>							
PT Daya Guna Usaha (DGU)	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and trading of medical equipment	<sup>a)</sup>	99,5%	99,5%	347.530.669	345.404.969
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	99,53%	99,53%	218.109.667.158	215.081.042.288
PT Sinar Medika Sutera (SMAS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	<sup>a)</sup>	99%	99%	80.837.970.928	80.906.813.190
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Kabupaten Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90%	90%	69.888.497	34.933.513

<sup>a)</sup> Entitas dalam tahap pengembangan / Company under development stage

<sup>b)</sup> Entitas sudah tidak beroperasi / Dormant Company

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1.015.148.300.000. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan menjadi entitas pengendali di RSGK.

Berdasarkan hasil penilai independent Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp280.073.338.660 (Catatan 11).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries (continued)**

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On September 8, 2021 and September 15, 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreement with PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021 the Company acquired 590,202,500 RSGK shares equal to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1,015,148,300,000. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in RSGK.

Based on the result of the independent appraisal by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is *goodwill* amounting to Rp280,073,338,660 arising from the acquisition (Note 11).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham RSGK dari masyarakat sebanyak 23.383.000 saham dengan total pembayaran sebesar Rp40.218.760.000 atau setara 2,58% sehingga kepemilikan secara langsung menjadi 66% saham.

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian saham RSGK yang dijual oleh pemegang saham publik RSGK selama periode Penawaran Tender Wajib dengan jumlah keseluruhan sebanyak 128.656.700 saham. Setelah Penawaran Tender Wajib tersebut selesai, persentase kepemilikan saham Perusahaan atas RSGK menjadi sebesar 79,84%.

Kegiatan usaha utama RSGK adalah pemilik dan pengelola RS Grha Kedoya, yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 1.254.899 saham EMC yang dimiliki EMTK atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham EMC dengan nilai pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0433768 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan pemegang saham EMC berubah dimana Perusahaan menjadi entitas pengendali EMC.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries (continued)**

Direct Ownership (continued)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (continued)

In November 2021, the Company has purchased RSGK's shares from public amounting to 23,383,000 shares with a total payment of Rp40,218,760,000 or equivalent to 2.58%, therefore, the direct ownership become 66%.

On January 21, 2022, the Company has completed the purchase of RSGK shares which were sold by RSGK public shareholders during the Mandatory Tender Offer period with a total of 128,656,700 shares. Upon the completion of the Mandatory Tender Offer, the Company's share ownership of RSGK is 79.84%.

The main business of RSGK is the hospital owner and operator of RS Grha Kedoya located in Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 1 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired 1,254,899 EMC's shares which owned by EMTK, equal to 99.99% ownership of EMC shares, with purchase value amounting to Rp1,350,000,000,000. Furthermore, based on Deed No. 2 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0433768 dated August 4, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 4, 2021, the shareholders composition of EMC changed whereas The Company has become the controlling entity in EMC.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (lanjutan)

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Perolehan/ Cost
PT Elang Medika Corpora	1.350.000.000.000

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2).

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 159 tanggal 27 Desember 2023, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082773.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0265930.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangi menjadi sebesar Rp1.579.400.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 88 tanggal 19 Desember 2022, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0329840 tanggal 21 Desember 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0257115.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1.334.900.000.000 menjadi sebesar Rp1.608.400.000.000. Peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp273.500.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries (continued)**

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medica Corpora (EMC) (continued)

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Nilai buku aset bersih/ Book value net assets	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital
	960.796.195.075	389.203.804.925

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2).

Based on Notarial Deed No. 159 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 27, 2023, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0082773.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 27, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265930.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 27, 2024, the issued and paid-up capital of EMC has decreased to Rp1,579,400,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp29,000,000,000 has been fully returned to the Company by EMC.

Based on Notarial Deed No. 88 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 19, 2022, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0329840 dated December 21, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-027115.AH.01.11.TAHUN 2022 dated December 21, 2022, the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1,334,900,000,000 to Rp1,608,400,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp273,500,000,000 was subscribed by the Company.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (lanjutan)

Perusahaan memiliki 1,608,399 saham secara langsung atau setara dengan 99,9999% saham EMC.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 19 Desember 2022, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0329842 tanggal 21 Desember 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0257120.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor SMN telah ditingkatkan dari sebesar Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp74.400.000.000. Peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp39.400.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh Perusahaan melalui konversi utang SMN kepada Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries (continued)**

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medica Corpora (EMC) (continued)

The Company has direct ownership 1,608,399 shares or equivalent to 99.9999% in EMC.

PT Sarana Meditama International (SMI)

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in South Cikarang, Bekasi, West Java.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in South Bekasi, Bekasi City, West Java.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Based on Notarial Deed No. 91 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 19, 2022, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0329842 dated December 21, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0257120.AH.01.11.TAHUN 2022 on December 21, 2022, the issued and paid-up capital of SMN has increased from Rp35,000,000,000 to Rp74,400,000,000. The increase in issued capital amounted to Rp. 39,400,000,000 was subscribed by the Company through the conversion of SMN's debt to the Company.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)  
(lanjutan)

Perusahaan memiliki 74.399 saham secara langsung atau setara dengan 99,99% saham SMN.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 89 tanggal 19 Desember 2022, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011360.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Februari 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0035572.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 19 Februari 2023, modal dasar SIS telah dikurangi dari sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp5.200.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SIS telah dikurangi dari sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.300.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.700.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SIS kepada Perusahaan.

Perusahaan memiliki 1.299 saham secara langsung atau setara dengan 99,92% saham SIS.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, EMC telah melakukan akuisisi atas 99,99% saham PSW yang dimiliki PT Pakuwon Jati Tbk ("Pakuwon"), dengan nilai pembelian sebesar Rp284.999.866.071. Sejak akuisisi tersebut, EMC menjadi entitas pengendali di PSW dengan kepemilikan sebanyak 425.599.800 saham atau setara dengan 99,99% saham PSW.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries (continued)**

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)  
(continued)

The Company has direct ownership 74,399 shares or equivalent to 99.99% in SMN.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Based on Notarial Deed No. 89 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 19, 2022, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0011360.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 19, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0035572.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 19, 2023, the SIS authorized capital has decreased from Rp40,000,000,000 to Rp5,200,000,000 and the issued and paid-up capital of SIS has decreased from Rp10,000,000,000 to Rp1,300,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp8,700,000,000 has been fully returned to the Company by SIS.

The Company has direct ownership 1,299 shares or equivalent to 99.92% in SIS.

Indirect Ownership

PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated May 18, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, EMC acquired 99.99% of PSW's shares which owned by PT Pakuwon Jati Tbk ("Pakuwon"), with purchase value amounting to Rp284,999,866,071. Since the acquisition, EMC has become the controlling entity in PSW with ownership of 425,599,800 shares or equivalent to 99.99% of PSW's shares.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 90 tanggal 19 Desember 2022, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0131198.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Februari 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0265278.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 19 Februari 2023, modal ditempatkan dan disetor SCMed telah dikurangi dari sebesar Rp672.750.000.000 menjadi sebesar Rp662.250.000.000. Pengurangan modal ditempatkan sebesar Rp10.500.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SCMed kepada EMC, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC turun menjadi 438.000 saham atau setara dengan kepemilikan 66,14%.

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Kegiatan usaha utama UTPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Tangerang, yang terletak di Kota Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 160 tanggal 27 Desember 2023, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082772.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0265929.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor UNPM telah dikurangi menjadi sebesar Rp663.959.181.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UNPM kepada EMC.

Kegiatan usaha utama UNPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Sentul, yang terletak di Sentul, Bogor, Jawa Barat.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries (continued)**

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Based on Notarial Deed No. 90 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 19, 2022, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0131198.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 19 February, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265278.AH.01.11.TAHUN 2022 dated February 19, 2023, the issued and paid-up capital of SCMed has decreased from Rp672,750,000,000 to Rp662,250,000,000. The decrease of the issued capital amounting to Rp10,500,000,000 has been fully returned to EMC by SCMed, after which the number of SCMed shares owned by EMC decrease to 438,000 shares or equivalent to 66.14% ownership.

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

The main business activity of UTPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Tangerang located in Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Based on Notarial Deed No. 160 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 27, 2023, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0082772.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 27, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265929.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 27, 2024, the issued and paid-up capital of UNPM has decreased to Rp663,959,181,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp29,000,000,000 has been fully returned to the EMC by UNPM.

The main business activity of UNPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Sentul located in Sentul, Bogor, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 64 tanggal 22 Desember 2021, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492720 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor GMI ditingkatkan dari Rp278.132.000.000 menjadi Rp297.033.000.000 dan (ii) SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp18.901.000.000 untuk 18.901 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 297.032 saham atau setara dengan kepemilikan 99,9997%.

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 161 tanggal 27 Desember 2023, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082771.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0265928.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218.059.799.356. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries (continued)**

Indirect Ownership (continued)

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Based on Notarial Deed No. 64 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated December 22, 2021, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492720 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of GMI increased from Rp278,132,000,000 to Rp297,033,000,000 and (ii) SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp18,901,000,000 for 18,901 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 297,032 shares or equivalent to 99.9997% ownership.

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Notarial Deed No. 161 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 27, 2023, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0082771.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 27, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265928.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 27, 2024, the issued and paid-up capital of UNPM has decreased to Rp218,059,799,356. The decreased of issued and paid-up capital has been fully returned by SI.



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019982.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 Maret 2022, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185704 tanggal 21 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054949.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Maret 2022, modal dasar SMS telah ditingkatkan dari sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMS telah ditingkatkan dari sebesar Rp132.153.000.000 menjadi sebesar Rp281.741.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp149.588.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh RSGK melalui konversi utang SMS kepada RSGK.

Kegiatan usaha utama SMS adalah pemilik dan pengelola RS EMC Cibitung (dahulu beroperasi di bawah nama RS Grha MM2100), yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries (continued)**

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Based on Notarial Deed No. 91 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated February 25, 2022, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0019982.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 21, 2022, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185704 dated March 21, 2022, and has been registered in the Company Register No. AHU-0054949.AH.01.11.TAHUN 2022 dated March 21, 2022, the authorized capital of SMS has increased from Rp200,000,000,000 to Rp300,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMS has increased from Rp132,153,000,000 to Rp281,741,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp149,588,000,000 was subscribed by RSGK through a conversion of debt to equity.

The main business activity of SMS is the hospital owner and operator of RS EMC Cibitung (formerly operating under the name of RS Grha MM2100) located in Bekasi District, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2 dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup: (lanjutan)

- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include: (continued)

- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:*

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill (continued)**

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill (continued)**

Business combinations under common control

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.*

**e. Current and noncurrent classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as noncurrent.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

**g. Deposito berjangka**

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Current and noncurrent classification (continued)**

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as noncurrent.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

*For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

**g. Time deposit**

*Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Transaction with Related Parties**

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**i. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**j. Investment in Associate**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Investment in Associate (continued)**

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud**

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Intangible Assets**

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tak berwujud, sebagai berikut

	Tahun/ Year
Perangkat lunak	8

**l. Aset Tetap**

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Untuk aset tetap tanah, Grup menggunakan metode revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Peralatan medis	5 - 8
Peralatan nonmedis	5
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Intangible Assets (continued)**

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ Year
Software	8

**l. Fixed Assets**

Fixed assets other than land, are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

For fixed assets land, the Group using revaluation model.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/ Year
Buildings and improvements	20 - 30
Medical equipments	5 - 8
Nonmedical equipments	5
Furniture and office equipments	4 - 8
Vehicles	5 - 8



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.*

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.*

*Construction in-progress are stated at cost and is a part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.*

**m. Impairment of Nonfinancial Assets**

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas dimungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)**

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Sewa**

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup sebagai penyewa**

Aset hak guna pakai

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)**

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**n. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Group as a lessee**

Right of use assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group presents right of use assets as part of "Others noncurrent asset" and "Lease payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Pesewa**

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**o. Imbalan kerja**

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Divisi Perkebunan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Leases (continued)**

**The Group as Lessor**

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**o. Employee benefits**

*Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Plantations Division and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.*

*The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No.2 Year 2022 (the "UUCK") and PSAK 24, "Employee Benefits".*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

**(i) Imbalan kerja jangka pendek**

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

**(ii) Imbalan pasca kerja**

Perhitungan liabilitas imbalan kerja terkait dengan program imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

*The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.*

**(i) Short-term employee benefits**

*The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.*

**(ii) Post-employment benefits**

*The calculation of post-employment obligation related to post-employment benefits program is carried out by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.*

*The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pembayaran berbasis saham**

Karyawan Perusahaan dan entitas anaknya menerima kompensasi dalam bentuk saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas milik Perusahaan yang bergantung pada keputusan Perusahaan. Penentuan ini berdasarkan realisasi atas penghargaan pada waktu yang lampau kepada karyawan dalam bentuk saham.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban umum dan administrasi dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode dimana kondisi jasa dan, apabila berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai dengan tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah dilalui dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laba rugi konsolidasian dalam suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Share-based payments**

*Employees of the Company and its subsidiaries received compensation in form of share which settled with the Company's equity instruments depending on the Company's decision. This determination is based on historical realization of the awards to the employee in form of shares.*

Equity-settled share-based payment transactions

*The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.*

*The cost is recognized in general and administrative expenses in the consolidated profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share-based compensation reserve), over the period in which the service condition and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has passed and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the consolidated profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

*Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Nonvesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)**

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi vest karena kondisi jasa dan/atau kinerja nonpasar tidak terpenuhi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai hutang lain-lain dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

**r. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Share-based compensation (continued)**

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met.

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as other payables and is recognized as revenue over the period benefited.

**r. Taxation**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associates with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associates with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: *Income Tax*.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**t. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

*Initial Recognition and measurement*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)*

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*Initial Recognition and measurement (continued)*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Subsequent Measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Financial assets at amortized cost**

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.*

**Financial assets at amortized cost**

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition**

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associates liability. The transferred asset and the associates liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (KKE seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment of financial assets**

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, terdiri dari: utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas sewa, beban akrual dan utang bank jangka panjang.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Pinjaman dan utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group only has financial liabilities classified as loans and payables, consisting of: short-term bank loans, trade payables, other payables, finance lease, lease liabilities, accrued expenses and long-term bank loans.*

**Subsequent Measurement**

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

**Loans and borrowings**

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pinjaman dan utang (lanjutan)**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Penghentian Pengakuan**

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat di berlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Loans and borrowings (continued)**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Derecognition**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Measurement of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Measurement of Fair Value (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

*Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**w. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

*Goodwill* is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill  
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp449.245.206.859 dan Rp3.796.873.184.820 (2022: masing-masing Rp449.245.206.859 dan Rp3.573.914.914.812).

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetap berupa tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah pada tahun 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill  
(continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2023 were Rp449,245,206,859 and Rp3,796,873,184,820, respectively (2022: Rp449,245,206,859 and Rp3,573,914,914,812, respectively).

Revaluation of Fixed assets

The Group measures its fixed assets at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land for the year 2022. Further details are disclosed in Notes 2 and 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp490.228.078.029 (2022: Rp626.109.645.892). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu yang masih mengalami rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp287.359.417.117 (2022: Rp486.490.382.008), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp63.219.071.766 (2022: Rp107.027.884.042).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	847.981.237	879.716.212
Dolar Singapura	-	9.558.113
<b>Total kas</b>	<b>847.981.237</b>	<b>889.274.325</b>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	47.894.233.863	30.936.218.328
PT Bank Central Asia Tbk	18.042.092.467	35.677.188.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.509.469.716	15.531.726.916
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.950.294.622	25.272.083.395
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.617.491.652	18.713.904.056
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.921.682.170	2.565.085.061
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	983.562.649	951.591.504
PT Bank Pan Indonesia Tbk	293.764.312	397.764.998
PT Bank Permata Tbk	215.548.016	220.744.732
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.886.324	453.635.416
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	527.759.204
<b>Total bank</b>	<b>86.437.025.791</b>	<b>131.247.702.595</b>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2023, the Group have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp490,228,078,029 (2022: Rp626,109,645,892). These tax losses relate to the Company and certain subsidiaries where are still bear losses.

As of December 31, 2023, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting Rp287,359,417,117 (2022: Rp486,490,382,008), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp63,219,071,766 (2022: Rp107,027,884,042).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This accounts consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Cash</b>		
Rupiah	847.981.237	879.716.212
Singapore Dollar	-	9.558.113
<b>Total cash on hand</b>	<b>847.981.237</b>	<b>889.274.325</b>
<b>Banks</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	47.894.233.863	30.936.218.328
PT Bank Central Asia Tbk	18.042.092.467	35.677.188.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.509.469.716	15.531.726.916
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.950.294.622	25.272.083.395
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.617.491.652	18.713.904.056
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.921.682.170	2.565.085.061
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	983.562.649	951.591.504
PT Bank Pan Indonesia Tbk	293.764.312	397.764.998
PT Bank Permata Tbk	215.548.016	220.744.732
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.886.324	453.635.416
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	527.759.204
<b>Total cash in banks</b>	<b>86.437.025.791</b>	<b>131.247.702.595</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2023	2022
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	38.000.000.000	45.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000.000.000	55.500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.500.000.000
Total setara kas	41.000.000.000	170.000.000.000
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>128.285.007.028</b>	<b>302.136.976.920</b>

Semua rekening bank dan deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 2,75%-5,00% per tahun (2022: antara 2,10%-4,75% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.500.000.000	-
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>21.500.000.000</b>	<b>12.000.000.000</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 4,25%-5,25% per tahun (2022: 3,00%-4,40% per tahun) dan deposita berjangka memiliki jangka waktu lebih dari 3 bulan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2023	2022
Cash equivalents - time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	38.000.000.000	45.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000.000.000	55.500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.500.000.000
Total cash equivalents	41.000.000.000	170.000.000.000
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>128.285.007.028</b>	<b>302.136.976.920</b>

All cash in banks and time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Interest rate of time deposits as of December 31, 2023, were ranging from 2.75%-5.00% per annum (2022: from 2.10%-4.75% per annum).

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Group's cash and cash equivalents are pledged as collateral or restricted in use.

**5. TIME DEPOSITS**

This accounts consists of:

	2023	2022
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.500.000.000	-
<b>Total time deposits</b>	<b>21.500.000.000</b>	<b>12.000.000.000</b>

Interest rate of time deposit as of December 31, 2023, were ranging from 4.25%-5.25% per annum (2022: 3.00%-4.40% per annum), and the period of time deposit is more than 3 months.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK**

**Piutang Usaha**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 29)	96.488.457	1.593.304.554
Pihak ketiga		
Jaminan perusahaan/asuransi	172.506.647.583	128.169.448.024
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	68.293.212.032	51.034.458.663
Pasién individu	1.119.256.082	828.929.919
Kementerian Kesehatan	276.281.623	1.644.373.311
Sub-total	242.195.397.320	181.677.209.917
Total	242.291.885.777	183.270.514.471
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(5.755.511.377)	(10.846.258.869)
<b>Total</b>	<b>236.536.374.400</b>	<b>172.424.255.602</b>

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS**

**Trade Receivables**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 29)	96.488.457	1.593.304.554	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jaminan perusahaan/asuransi	172.506.647.583	128.169.448.024	<i>Corporate/insurance guarantee</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	68.293.212.032	51.034.458.663	<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")</i>
Pasién individu	1.119.256.082	828.929.919	<i>Individual patient</i>
Kementerian Kesehatan	276.281.623	1.644.373.311	<i>Ministry of Health</i>
Sub-total	242.195.397.320	181.677.209.917	<i>Sub-total</i>
Total	242.291.885.777	183.270.514.471	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(5.755.511.377)	(10.846.258.869)	<i>Less allowance for impairment</i>
<b>Total</b>	<b>236.536.374.400</b>	<b>172.424.255.602</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging trade receivables is follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Belum jatuh tempo	133.001.496.245	91.318.216.369
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	51.875.029.553	32.596.388.332
31 - 60 hari	25.940.583.339	16.125.754.941
61 - 90 hari	13.050.678.903	7.318.321.298
Lebih dari 90 hari	18.424.097.737	35.911.833.531
Total	242.291.885.777	183.270.514.471
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(5.755.511.377)	(10.846.258.869)
<b>Total</b>	<b>236.536.374.400</b>	<b>172.424.255.602</b>

*Not yet due  
Past due:  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days  
More than 90 days  
Total  
Less allowance for impairment  
Total*

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

*Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.*

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

*Movements in the balance of allowance for impairment during the period are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	10.846.258.869	12.854.395.341
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 25)	452.263.751	433.488.194
Pemulihan (Catatan 25)	(5.358.718.891)	(1.536.865.072)
Penghapusan	(184.292.352)	(904.759.594)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.755.511.377</b>	<b>10.846.258.869</b>

*Beginning balance  
Changes during the year:  
Addition of  
Allowance for impairment (Note 25)  
Recovery (Note 25)  
Written-off  
Ending balance*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK  
(lanjutan)**

**Piutang Usaha (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha..

**Aset Kontrak**

	<u>2023</u>
Aset kontrak	10.130.370.298

Aset kontrak merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari transaksi non operasional kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang dari karyawan, dokter dan penyewa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS  
(continued)**

**Trade Receivables (continued)**

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**Contract Assets**

	<u>2022</u>	
	6.366.552.795	Contract assets

Contract assets represents transactions for patients who are still hospitalized.

**7. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables from related parties, among others, occur form non operational transaction to related parties (Note 29).

Other receivables from third parties mainly consist of receivables from employees, doctors and tenants.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>
Barang medis	
Obat-obatan	35.836.589.260
Lain-lain	13.825.079.755
Barang nonmedis	4.111.803.745
<b>Total</b>	<b>53.773.472.760</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**9. ASET TIDAK BERWUJUD**

Aset tidak berwujud merupakan biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak dikurangi amortisasi.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Nitrasanata Dharma ("ND") dengan kepemilikan 28%, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2023</b>
Nilai perolehan investasi	428.303.337.013
Bagian atas laba entitas asosiasi	35.639.506.917
Penerimaan dividen	(15.399.776.989)
Pendapatan komprehensif lainnya	(958.292.272)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>447.584.774.669</b>

Laba tahun berjalan	127.283.953.275
Bagian atas laba	35.639.506.917

\*diakui sejak tanggal akuisisi/recognized since acquisition date

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 10 tanggal 19 April 2022, Perusahaan mengakuisisi 16.396 saham PT Nitrasanata Dharma atau setara dengan 28,00%. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Barang medis			Medical supplies
Obat-obatan	35.836.589.260	27.372.176.970	Pharmaceutical
Lain-lain	13.825.079.755	8.771.992.825	Others
Barang nonmedis	4.111.803.745	4.291.793.794	Nonmedical supplies
<b>Total</b>	<b>53.773.472.760</b>	<b>40.435.963.589</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 13).

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral.

**9. INTANGIBLE ASSETS**

Intangible assets represent software cost mainly represents cumulative capitalized software costs less amortization.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

This account represents the Company's investment in PT Nitrasanata Dharma ("ND") with 28% ownership, with details as follows :

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai perolehan investasi	428.303.337.013	405.819.042.590	Investment acquisition value
Bagian atas laba entitas asosiasi	35.639.506.917	22.356.206.728	Share of profit from associate
Penerimaan dividen	(15.399.776.989)	-	Dividend received
Pendapatan komprehensif lainnya	(958.292.272)	128.087.695	Other comprehensive income
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>447.584.774.669</b>	<b>428.303.337.013</b>	<b>Carrying value of investment</b>

Laba tahun berjalan	127.283.953.275	115.222.006.548	Profit for the year
Bagian atas laba	35.639.506.917	22.356.206.804*	Share of profit

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., the Company acquisition for 16,396 shares of PT Nitrasanata Dharma or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. GOODWILL**

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut pada tanggal akuisisi:

	2023
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Catatan 1)	280.073.338.660
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868.199
<b>Total</b>	<b>449.245.206.859</b>

\* Goodwill SCSMed berasal dari PT Elang Medika Corpora ("EMC") saat mengakuisisi saham SCSMed/ SCSMed's goodwill arising from PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCSMed's shares

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 30 November 2023, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas sepuluh tahun berdasarkan hasil penilai pakar manajemen independen, KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan tertanggal 21 Maret 2024. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	31 Desember 2023/ December 31, 2023		CGU
		Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pr e-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
<u>Nilai Pakai</u>				<u>VIU</u>
Rumah Sakit terpadu RSGK	280.073.338.660	9,77%-10,17%	2,50%	Integrated hospital of RSGK
Rumah Sakit EMC Tangerang	169.171.868.199	9,77%-10,17%	2,50%	EMC Tangerang hospital
	<b>449.245.206.859</b>			

Semua nilai pakai tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi selama sepuluh tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan pada tabel di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

**11. GOODWILL**

Goodwill was allocated to the following individual CGU as at the acquisition dates:

	2022	
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Note 1)	280.073.338.660	PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Note 1)
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868.199	PT Surya Cipta Medika ("SCMed")
<b>Total</b>	<b>449.245.206.859</b>	<b>Total</b>

In the goodwill impairment test at November 30, 2023, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections covering a ten-year period based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dated March 21, 2024. The Summary of key inputs used is as follows:

The above VIU are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated in the table above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. GOODWILL (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

**11. GOODWILL (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Tanah	17.205.000.000	-
Peralatan medis	5.782.547.209	6.975.969.748
Peralatan nonmedis	1.656.060.578	4.308.187.792
Bangunan dan prasarana	-	488.125.000
<b>Total</b>	<b>24.643.607.787</b>	<b>11.772.282.540</b>

**12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

This account consist of:

Land  
Medical equipment  
Nonmedical equipment  
Building and improvements  
**Total**

**13. ASET TETAP**

Akun ini terdiri atas:

**13. FIXED ASSETS**

This account consists of:

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.679.085.814.002	268.159.208.240	-	-	-	1.947.245.022.242	Land
Bangunan dan prasarana	1.970.984.532.598	34.273.845.320	(359.904.960)	-	(11.532.775.934)	1.993.365.697.024	Buildings and improvements
Peralatan medis	918.312.134.949	94.658.951.657	(11.467.240.694)	-	-	1.001.503.845.912	Medical equipment
Peralatan nonmedis	38.019.357.993	10.811.328.733	(67.040.000)	-	12.217.924.748	60.981.571.474	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	166.922.361.354	22.178.263.972	(873.802.323)	-	2.969.327.508	191.196.150.511	Furniture and Office equipment
Kendaraan	24.667.452.730	2.697.400.000	(581.150.312)	-	622.250.000	27.405.952.418	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	2.579.018.668	11.270.858.638	-	-	(4.276.726.322)	9.573.150.984	Buildings and improvements
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>4.800.570.672.294</b>	<b>444.049.856.560</b>	<b>(13.349.138.289)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.231.271.390.565</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	543.856.932.047	93.967.886.888	(195.458.395)	-	(7.304.235.629)	630.325.124.911	Buildings and improvements
Peralatan medis	540.494.347.325	95.081.509.589	(11.204.277.645)	-	5.372.507	624.376.951.776	Medical equipment
Peralatan nonmedis	20.209.440.137	5.880.080.065	(62.157.117)	-	1.097.412.565	27.124.775.650	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	111.846.454.137	21.236.658.161	(871.655.344)	-	6.201.450.557	138.412.907.511	Furniture and Office equipment
Kendaraan	10.248.583.836	4.338.332.317	(428.470.256)	-	-	14.158.445.897	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.226.655.757.482</b>	<b>220.504.467.020</b>	<b>(12.762.018.757)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.434.398.205.745</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>3.573.914.914.812</b>					<b>3.796.873.184.820</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.627.202.571.684	-	-	51.883.242.318	-	1.679.085.814.002	Land
Bangunan dan prasarana	1.921.150.892.139	29.929.863.105	(564.928.163)	-	20.468.705.517	1.970.984.532.598	Buildings and improvements
Peralatan medis	854.856.644.437	76.560.194.340	(13.104.703.828)	-	-	918.312.134.949	Medical equipment
Peralatan nonmedis	24.381.602.270	6.165.470.703	(65.740.000)	-	7.538.025.020	38.019.357.993	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	144.974.726.289	24.589.589.448	(2.641.954.383)	-	-	166.922.361.354	Furniture and Office equipment
Kendaraan	18.241.769.364	7.914.956.776	(1.966.893.410)	-	477.620.000	24.667.452.730	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	9.193.913.500	13.853.810.685	-	-	(20.468.705.517)	2.579.018.668	Buildings and improvements
Peralatan medis	-	7.538.025.020	-	-	(7.538.025.020)	-	Medical equipment
Kendaraan	477.620.000	-	-	-	(477.620.000)	-	Vehicles
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>4.600.479.739.683</b>	<b>166.551.910.077</b>	<b>(18.344.219.784)</b>	<b>51.883.242.318</b>	<b>-</b>	<b>4.800.570.672.294</b>	<b>Total Cost</b>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	454.333.370.578	90.067.269.237	(543.707.768)	-	-	543.856.932.047	Buildings and improvements
Peralatan medis	465.820.006.216	86.155.114.179	(11.480.773.070)	-	-	540.494.347.325	Medical equipment
Peralatan nonmedis	15.971.892.582	4.301.786.174	(64.238.619)	-	-	20.209.440.137	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	95.291.960.587	18.851.355.684	(2.296.862.134)	-	-	111.846.454.137	Furniture and Office equipment
Kendaraan	7.753.970.039	3.863.240.488	(1.368.626.691)	-	-	10.248.583.836	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.039.171.200.002</b>	<b>203.238.765.762</b>	<b>(15.754.205.282)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.226.655.757.482</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>3.561.308.539.681</b>					<b>3.573.914.914.812</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	115.438.827.256	105.801.941.181	Cost of revenue (Note 24) General and administrative expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	105.065.639.764	97.436.821.581	
<b>Total</b>	<b>220.504.467.020</b>	<b>203.238.762.762</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No fixed assets are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp411.047.752.985 dan Rp386.144.423.145.

As of December 31, 2023 and 2022, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use are amounted to Rp411,047,752,985 and Rp386,144,423,145, respectively.



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai perolehan	13.349.138.289	18.344.219.784	Cost
Akumulasi penyusutan	(12.762.018.757)	(15.754.205.282)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	587.119.532	2.590.014.502	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	961.677.617	2.697.799.941	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
<b>Laba penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b>374.558.085</b>	<b>107.785.439</b>	<b>Gain on sale and disposal of fixed assets (Note 27)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan Perusahaan, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1.250.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase masing-masing antara 30% - 80% dan 50% - 70%, dan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2024-2025. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.082.307.627.863 dan Rp3.611.296.496.082. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Gain on sale and disposal of fixed assets for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, land and buildings of the Company, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1,250,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 18).

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 30 % - 80% and 50% - 70%, respectively, and time of completion in 2024-2025. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

As of December 31, 2023 and 2022, all Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 8) combined coverage amounting to about Rp4,082,307,627,863 and Rp3,611,296,496,082, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Selisih nilai wajar aset tetap tanah dengan nilai tercatat, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya yang tertanggal 16 Maret 2023.

Berdasarkan penilaian management Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terutama terdiri dari piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan (2022: aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan).

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.700.675.057	1.593.176.120
Pihak ketiga		
Utang kepada pemasok	92.283.325.005	88.871.680.174
Honor dokter	46.880.273.445	42.709.295.316
<b>Total</b>	<b>142.864.273.507</b>	<b>133.174.151.610</b>

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

The difference in fair value of fixed assets land with its carrying amount for the years ended December 31, 2022 are recognized as part of "Other Comprehensive Income – Gain on Revaluation of Fixed Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

The Group's land fair values as of December 31, 2022 are based on valuation performed by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, registered independent valuers in OJK, in their report dated March 16, 2023.

Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of December 31, 2023 have not changed significantly from its fair value on December 31, 2022.

**14. OTHER NONCURRENT ASSETS**

This account mainly consist of receivables from employees, right-of use asset, electricity deposits and maintenance. (2022: right-of use asset, electricity deposits and maintenance)

**15. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.700.675.057	1.593.176.120	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada pemasok	92.283.325.005	88.871.680.174	Payables to suppliers
Honor dokter	46.880.273.445	42.709.295.316	Doctors' fee
<b>Total</b>	<b>142.864.273.507</b>	<b>133.174.151.610</b>	<b>Total</b>

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	125.666.179.371	125.261.361.143
Telah jatuh tempo:		
Sampai dengan 60 hari	10.133.397.761	4.705.119.112
61 sampai 90 hari	356.487.089	480.373.905
Lebih dari 90 hari	6.708.209.286	2.727.297.450
<b>Total</b>	<b>142.864.273.507</b>	<b>133.174.151.610</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

**16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**Utang lain-lain**

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang perbaikan dan pemeliharaan, pembelian aset tetap, sewa dan sponsorship.

**Beban masih harus dibayar**

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Aset tetap	5.159.925.245	-
Perangkat lunak	5.112.741.739	9.903.367.158
Jasa kontrak dan alih daya	5.110.439.853	4.656.645.495
Jasa profesional	4.987.013.896	4.751.341.487
Perbaikan dan pemeliharaan	4.736.480.023	3.408.796.380
Konsumsi	3.260.622.938	3.424.055.217
Listrik, air dan telepon	2.819.820.635	2.543.159.654
Bunga	2.007.436.913	1.584.718.750
Insentif	1.859.346.647	5.117.184.909
Pemeriksaan keluar	1.312.076.123	1.519.757.342
Biaya komitmen	956.250.000	956.250.000
Lain-lain	7.694.381.738	9.803.502.892
<b>Total</b>	<b>45.016.535.750</b>	<b>47.668.779.284</b>

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	125.666.179.371	125.261.361.143
Telah jatuh tempo:		
Sampai dengan 60 hari	10.133.397.761	4.705.119.112
61 sampai 90 hari	356.487.089	480.373.905
Lebih dari 90 hari	6.708.209.286	2.727.297.450
<b>Total</b>	<b>142.864.273.507</b>	<b>133.174.151.610</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

**16. OTHER CURRENT LIABILITIES**

**Other payables**

Other payables mainly consist of repair and maintenance, purchase of fixed assets, rent and sponsorship payables.

**Accrued expenses**

This account consists of:

	2023	2022
Aset tetap	5.159.925.245	-
Perangkat lunak	5.112.741.739	9.903.367.158
Jasa kontrak dan alih daya	5.110.439.853	4.656.645.495
Jasa profesional	4.987.013.896	4.751.341.487
Perbaikan dan pemeliharaan	4.736.480.023	3.408.796.380
Konsumsi	3.260.622.938	3.424.055.217
Listrik, air dan telepon	2.819.820.635	2.543.159.654
Bunga	2.007.436.913	1.584.718.750
Insentif	1.859.346.647	5.117.184.909
Pemeriksaan keluar	1.312.076.123	1.519.757.342
Biaya komitmen	956.250.000	956.250.000
Lain-lain	7.694.381.738	9.803.502.892
<b>Total</b>	<b>45.016.535.750</b>	<b>47.668.779.284</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA  
(lanjutan)**

**Liabilitas kontrak**

Akun ini merupakan utang jaminan yang berasal dari deposit pasien yang masih dalam masa perawatan dan sewa diterima dimuka masing-masing sebesar Rp4.969.281.120 dan Rp3.582.128.045 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

**16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)**

**Contract liabilities**

This account represents guarantee payable arising from patients deposit who are still hospitalized and unearned rent amounting to Rp4,969,281,120 and Rp3,582,128,045 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

These accounts are non-interest bearing and unsecured.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan Hasil Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pajak penghasilan badan Entitas Anak		
2023	4.354.477.390	-
2022	2.434.916.863	2.434.916.863
2021	-	325.687.285
<b>Total</b>	<b>6.789.394.253</b>	<b>2.760.604.148</b>

**17. TAXATION**

**a. Claims for Tax Refund**

As of December 31, 2023 and 2022, estimated claims for tax refund are as follows:

Corporate income tax  
Subsidiaries  
2023  
2022  
2021

**Total**

**b. Pajak dibayar dimuka**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pajak Penghasilan: Pasal 21	86.097.521	22.433.825
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.962.515.508
<b>Total</b>	<b>86.097.521</b>	<b>1.984.949.333</b>

**b. Prepaid Taxes**

This account consists of:

Income Taxes:  
Article 21  
Value Added Tax

**Total**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang pajak**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	10.972.161.795	8.252.788.234
Pasal 23	326.396.863	257.562.700
Pasal 25	1.006.815.047	1.766.305.347
Pasal 26	487.592.962	-
Pasal 29	4.172.519.140	7.456.365.918
Pajak Penghasilan Final	154.300.225	426.625.061
Pajak Pertambahan Nilai	1.802.148.875	898.704.212
<b>Total</b>	<b>18.921.934.907</b>	<b>19.058.351.472</b>

**d. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Perusahaan</b>		
Manfaat pajak tangguhan	6.287.296.364	16.662.071.364
<b>Sub-total</b>	<b>6.287.296.364</b>	<b>16.662.071.364</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Beban pajak penghasilan	(15.956.282.523)	(22.200.495.072)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	14.403.962.269	(2.103.488.168)
<b>Sub-total</b>	<b>(1.552.320.254)</b>	<b>(24.303.983.240)</b>
<b>Total</b>	<b>4.734.976.110</b>	<b>(7.641.911.876)</b>

**17. TAXATION (continued)**

**c. Taxes payable**

This account consists of:

*Income Taxes:*  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Article 29  
Final Income Tax  
Value Added Tax

**Total**

**c. Income tax benefit (expense)**

This account consists of:

**The Company**  
Deferred tax benefit  
**Sub-total**  
**Subsidiaries**  
Income tax expenses  
Deferred income tax benefit (expenses)  
**Sub-total**

**Total**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**e. Pajak penghasilan - kini**

**e. Income tax - current**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.007.302.141	17.224.606.913	<i>Income before income tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak - neto sebelum beban pajak penghasilan dan eliminasi konsolidasi	(44.358.906.485)	(34.613.585.940)	<i>Income of subsidiaries - net before income tax expenses and consolidation eliminations</i>
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(31.351.604.344)	(17.388.979.027)	<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences :</i>
Penyisihan imbalan kerja	1.649.683.000	2.464.469.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(3.227.146.644)	(1.570.563.430)	<i>Depreciation</i>
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(1.302.405.000)	(352.191.000)	<i>Payment of employee benefit</i>
Hak pakai aset	(18.904.486)	57.207.427	<i>Right of use on assets</i>
Cadangan tunjangan karyawan	252.254.000	(3.166.556.687)	<i>Employee allowance</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	284.060.403	-	<i>Share-based compensation</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences :</i>
Jamuan dan representasi	184.968.510	16.309.610	<i>Entertainment and representation</i>
Lain-lain	67.325.896.556	38.577.868.213	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			<i>Income subjected to final income tax:</i>
Pendapatan bunga	(394.956.972)	(997.477.683)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa dan parkir	(576.562.235)	(309.237.627)	<i>Rental and parking income</i>
<b>Laba Fiskal - Perusahaan</b>	<b>32.825.282.788</b>	<b>17.330.848.796</b>	<b><i>Fiscal gain - the Company</i></b>
<b>Laba fiskal - Perusahaan (pembulatan)</b>	<b>32.825.283.000</b>	<b>17.330.849.000</b>	<b><i>Fiscal gain - the Company (rounded)</i></b>
Rugi fiskal berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan:			<i>Fiscal loss based on the Annual Corporate Income Tax Return :</i>
2019	(13.999.886.563)	(31.330.735.359)	<i>2019</i>
2020	(82.886.962.253)	(82.886.962.253)	<i>2020</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan</b>	<b>(64.061.565.816)</b>	<b>(96.886.848.612)</b>	<b><i>Carryforwards fiscal losses at end of year - the Company</i></b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

	2023	2022
Beban pajak kini penghasilan Entitas Anak	15.956.282.523	22.220.495.072
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>15.956.282.523</b>	<b>22.220.495.072</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka Entitas anak		
Pasal 22	(274.579)	(305.060)
Pasal 23	(71.443.460)	(66.448.930)
Pasal 25	(16.066.522.734)	(17.132.292.027)
<b>Total</b>	<b>(16.138.240.773)</b>	<b>(17.199.046.017)</b>
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	4.172.519.140	7.456.365.918
Tagihan hasil pemeriksaan pajak Entitas Anak	4.354.477.390	2.434.916.863

Jumlah laba fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**17. TAXATION (continued)**

**e. Income tax – current (continued)**

Current income tax expenses Subsidiaries	
<b>Total current tax expenses</b>	
Prepaid income tax Subsidiaries	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
<b>Total</b>	
Income tax payable Subsidiaries	
Claims for Tax Refund Subsidiaries	

The Company's fiscal profit for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures will be reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.007.302.141	17.224.606.913
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2.861.606.471)	(3.789.413.521)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(15.079.804.327)	(13.977.636.206)
Pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	7.688.128.110	(7.638.499.058)
Penyesuaian lainnya	(101.103)	3.281.902.463
Penyesuaian pajak tangguhan atas akuisisi entitas anak	9.386.810.079	9.496.801.155
Kompensasi rugi fiskal	5.601.549.822	4.984.933.291
<b>Total manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>4.734.976.110</b>	<b>(7.641.911.876)</b>

**f. Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**17. TAXATION (continued)**

**e. Income tax – current (continued)**

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.007.302.141	17.224.606.913	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2.861.606.471)	(3.789.413.521)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(15.079.804.327)	(13.977.636.206)	Tax effect of the Group's permanent differences
Pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	7.688.128.110	(7.638.499.058)	Derecognition deferred tax arising from fiscal loss
Penyesuaian lainnya	(101.103)	3.281.902.463	Other Adjustment
Penyesuaian pajak tangguhan atas akuisisi entitas anak	9.386.810.079	9.496.801.155	Deferred tax adjustment acquisition of subsidiaries
Kompensasi rugi fiskal	5.601.549.822	4.984.933.291	Fiscal loss compensation
<b>Total manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>4.734.976.110</b>	<b>(7.641.911.876)</b>	<b>Total income tax benefit (expense)</b>

**f. Deferred tax**

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax asset (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.871.308.880	76.401.160	126.680.400	3.074.390.440	Employee benefits Liabilities
Bonus dan THR	1.668.879.443	55.495.880	-	1.724.375.323	Bonus and Festive allowance
Alokasi harga pembelian entitas anak	(79.360.927.886)	9.386.810.079	-	(69.974.117.807)	Purchase price allocation of subsidiary
Penyusutan	(844.682.736)	(709.972.261)	-	(1.554.654.997)	Depreciation
Rugi fiskal	8.322.950.020	(2.579.671.783)	-	5.743.278.237	Fiscal loss
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	62.392.276	-	62.392.276	Share-based compensation reserve
Aset hak guna pakai	13.338.135	(4.158.987)	-	9.179.148	Right-of-use assets
<b>Total liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan</b>	<b>(67.329.134.144)</b>	<b>6.287.296.364</b>	<b>126.680.400</b>	<b>(60.915.157.380)</b>	<b>Total deferred tax liabilities - The Company</b>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(2.903.378.331)	(2.701.398.366)	265.494.680	(5.339.282.017)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	(3.557.167.434)	4.080.690.301	14.070.980	537.593.847	Deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries
<b>Aset pajak tangguhan - Entitas Anak</b>	<b>35.848.587.856</b>	<b>13.024.670.334</b>	<b>(95.856.909)</b>	<b>48.777.401.281</b>	<b>Deferred tax asset - Subsidiaries</b>



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**f. Deferred tax (continued)**

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax asset (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.666.323.660	464.701.160	(259.715.940)	-	2.871.308.880	Employee benefits Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	33.378.722	(33.378.722)	-	-	-	Allowance for impairment losses of inventories
Bonus dan THR Alokasi harga pembelian entitas anak	2.501.874.253	(832.994.810)	-	-	1.668.879.443	Bonus and Festive allowance
Penyusutan	(88.857.729.041)	9.496.801.155	-	-	(79.360.927.886)	Purchase price allocation of subsidiary
Rugi fiskal	(1.445.807.861)	(345.523.955)	-	946.649.080	(844.682.736)	Depreciation
Aset hak guna pakai	1.369.718.198	6.953.231.822	-	-	8.322.950.020	Fiscal loss
	752.501	12.585.634	-	-	13.338.135	Right-of-use assets
<b>Total liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan</b>	<b>(83.731.489.568)</b>	<b>15.715.422.284</b>	<b>(259.715.940)</b>	<b>946.649.080</b>	<b>(67.329.134.144)</b>	<b>Total deferred tax liabilities - The Company</b>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(5.647.500.021)	(1.299.075.945)	(132.953.480)	1.193.788.249	(5.885.741.197)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	2.140.844.616	(3.551.141.495)	(339.351.540)	1.174.843.851	(574.804.568)	Deferred tax asset (liabilities) - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	35.163.658.240	2.572.086.062	306.832.444	(2.193.988.890)	35.848.587.856	Deferred tax asset (liabilities) - Subsidiaries

**g. Surat Tagihan Pajak**

**g. Tax Collection Letters**

SMA

SMA

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 4 Desember 2023 atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) untuk masa pajak Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp2.550.324. SMA menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated December 4, 2023 of Income Tax Article 4(2) for tax period January-December 2019 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT"), determined underpayment including interest amounting to Rp2,550,324. SMA agreed with the tax assessment result.

Berdasarkan SKPKB tanggal 4 Desember 2023 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp429.149. SMA menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Based on SKPKB dated December 4, 2023 of Income Tax Article 23 for tax period January-December 2019 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp429,149. SMA agreed with the tax assessment result.

Berdasarkan SKPKB tanggal 4 Desember 2023 atas Pajak Pertambahan Nilai Membangun Sendiri untuk masa pajak September, Oktober dan Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp1.633.503.349. SMA menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Based on SKPKB dated December 4, 2023 of Value Added Tax on Self-Construction Activities for tax period September, October and December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp1,633,503,349. SMA agreed with the tax assessment result.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Tarif Pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% yang efektif pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dapat memperoleh 3% penurunan tarif pajak jika jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah.

Pada tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan UU HPP, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 tentang "Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", untuk menggantikan 123/PMK.03/2020. PMK ini tidak mengubah besaran penurunan tarif pajak serta kriteria bagi perusahaan untuk memperoleh penurunan tarif pajak tersebut.

**18. UTANG BANK**

**a. Utang bank jangka pendek**

	2023
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000
<b>Total</b>	<b>100.000.000.000</b>

**17. TAXATION (continued)**

**h. Tax Rates**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Perppu No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation ("UU HPP") No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia are entitled for 3% tax rate reduction if at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations.

In 2023, related to the implementation of the UU HPP, the Ministry of Finance issued Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 regarding "The format and procedures for the submission of the report and list of taxpayers in the context of the fulfilment of the requirements for the reduction in income tax rates for resident corporate taxpayers in the form of public companies", to replace 123/PMK.03/2020. This PMK does not change the value of the reduction in tax rates and criteria for companies to obtain a reduction in the tax rate.

**18. BANK LOANS**

**a. Short-term bank loan**

	2023	2022	
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
<b>Total</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, SMI telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp100.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

**b. Utang bank jangka panjang**

	2023	2022
PT Bank HSBC Indonesia	867.218.750.000	745.750.000.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(8.149.683.698)	(12.157.212.873)
<b>Total</b>	<b>859.069.066.302</b>	<b>733.592.787.127</b>
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(177.639.505.653)	(89.404.893.910)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>681.429.560.649</b>	<b>644.187.893.217</b>

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai *capex* atau modal kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

**18. BANK LOANS (continued)**

**a. Short-term bank loan (continued)**

On August 14, 2023, the Company together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp100,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin 1.4% per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

As of December 31, 2023, SMI has withdrawn the facility amounting to Rp100,000,000,000.

The loan facility is without any securities.

**b. Long-term bank loan**

PT Bank HSBC Indonesia	745.750.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
Less unamortized cost	(12.157.212.873)	Less unamortized cost
<b>Total</b>	<b>733.592.787.127</b>	<b>Total</b>
Total current portion of long term-bank loans:	(89.404.893.910)	Total current portion of long term-bank loans:
<b>Long-term portion</b>	<b>644.187.893.217</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank HSBC Indonesia**

The Company

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to finance acquisition, capex or working capital. As of December 31, 2023, the Company has fully withdrawn the facility.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262.460.987.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458.126.540.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227.492.771.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, dengan luas total 6.128 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301.919.702.000 (Catatan 13);

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total utang kotor terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. Long-term bank loan (continued)**

The credit facilities are secured by following collaterals:

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp262,460,987,000 (Note 13);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp458,126,540,000 (Note 13);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp227,492,771,000 (Note 13);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of total 6,128 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp301,919,702,000 (Note 13);*

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.*
- *Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu (*Total Gross Debt to EBITDA*) yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. Selain rasio keuangan tertentu yang telah mendapat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan lainnya. Perusahaan telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

**PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)**

SMS

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit term loan dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

Utang bank jangka panjang kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2022.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. Long-term bank loan (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (continued)**

The Company (continued)

As of December 27, 2023, the Company has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the failure to fulfill certain financial ratio (*Total Gross Debt to EBITDA*) required by PT Bank HSBC Indonesia. Other than certain financial ratios that have received approval from PT Bank HSBC Indonesia, the Company has fulfilled other financial ratios. The Company has complied with other restrictions related to this loan facility.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all certain financial covenants above.

**PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)**

SMS

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount with not exceed of Rp181,000,000,000 with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate 10.00% per annum.

Long term bank loan to PT Bank Permata Tbk has paid off on July 13, 2022.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek**

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, pesangon karyawan tidak tetap, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp45.273.374.133 dan Rp51.394.283.852 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz pada tanggal 18 Januari 2024 dan 18 Januari 2023. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tingkat diskonto	6,70%-6,90%	7,25% - 7,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI19	TMI19	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	10% TMI19	10% TMI19	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 1% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 1%, 2 years before pension	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	<i>Resignation rate</i>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**a. Short-Term Employee Benefits liability**

This account consists of accruals for employee salary, bonus, severance for non-permanent employee, other festive and benefits amounting to Rp45,273,374,133 and Rp51,394,283,852 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**b. Long-term Employee Benefits Liability**

As of December 31, 2023 and 2022, the Group records employment benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mouritz dated January 18, 2024 and January 18, 2023, respectively. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)**

**b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

*Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	90.354.893.286	71.917.166.343	<i>Present value defined benefit obligation</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Employee benefit, expenses recognized at consolidated profit or loss consist of:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya jasa kini	12.701.289.350	12.256.504.009	<i>Present value of liability Interest cost-net Past service cost</i>
Biaya bunga neto	5.988.230.846	5.166.680.045	
Biaya jasa lalu	-	(300.326.867)	
<b>Total beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>18.689.520.196</b>	<b>17.122.857.187</b>	<b>Total employee benefits expenses</b>

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
(Kerugian) / keuntungan aktuarial Yang timbul dari:			<i>Actuarial (loss) / gain from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(4.120.896.272)	1.030.994.944	<i>Changes in financial assumptions Adjustment based on experience liabilities program Return of plan assets</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	3.086.322.166	1.626.337.845	
Imbalan hasil atas aset program	376.285.674	724.657.717	
<b>Total (rugi) penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(658.288.432)</b>	<b>3.381.990.506</b>	<b>Total (loss) income comprehensive income</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	83.069.575.249	72.766.288.061
Biaya jasa kini	12.701.289.350	12.005.759.171
Biaya bunga	5.988.230.846	5.166.680.045
Biaya jasa lalu	-	(474.448.269)
Pembayaran imbalan	(1.816.048.208)	(3.737.370.970)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:		
perubahan asumsi keuangan	4.120.896.275	(1.030.994.944)
penyesuaian pengalaman	(3.086.322.166)	(1.626.337.845)
<b>Saldo akhir</b>	<b>100.977.621.346</b>	<b>83.069.575.249</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	11.152.410.906	11.539.716.107
Pembayaran iuran	876.890.310	884.700.000
Pembayaran imbalan kerja	(1.960.551.226)	(1.462.685.155)
Pendapatan bunga	930.263.744	905.194.698
Imbalan hasil atas aset program	(376.285.674)	(714.514.744)
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.622.728.060</b>	<b>11.152.410.906</b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	100.977.621.346	83.069.575.249
Nilai wajar aset program	(10.622.728.060)	(11.152.410.906)
<b>Total liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>90.354.893.286</b>	<b>71.917.164.343</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

The movements in employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest expense
Past services cost
Benefit payment
Re-measurement loss (gain) arising from:
changes in financial assumption
experience adjustments
<b>Ending balance</b>

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Beginning balance
Contribution paid
Benefits paid
Interest income
Return on plan assets
<b>Ending balance</b>

The liabilities for employees' benefits are as follows:

Present value of defined benefits obligation
Present value of plan assets
<b>Total liabilities for employee benefits</b>



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)**

Analisa Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Effect on present value of defined benefit obligation		
		2023	2022	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(8.426.077.701)	(6.919.537.835)	Discount rate per annum
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	8.579.975.793	7.857.112.138	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1%/ Increase 1%	9.746.780.620	8.029.930.995	Salary growth rate per annum
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(8.650.966.122)	(7.140.705.641)	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja telah cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No.35/2021 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	2.984.393.691	2.854.200.465	Less than a year
Satu sampai dua tahun	6.016.299.852	3.279.635.607	One to two years
Tiga sampai lima tahun	31.822.453.320	23.671.574.252	Three to five years
Lebih dari lima tahun	1.001.740.517.038	777.202.731.386	More than five years
<b>Total</b>	<b>1.042.563.663.901</b>	<b>807.008.141.710</b>	<b>Total</b>

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 16,32 tahun dan 16,20 tahun.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)**

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk

The sensitivity analysis from the changes of the main of employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Management believes that the amount of employee benefits liabilities already sufficient to meet the requirements of the Government rule No.35/2021 as of December 31, 2023 and 2022.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 are presented below.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are 16.32 years and 16.20 years, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2023 and 2022, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

<b>2023</b>			
<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.306.212.645	77,640%	266.124.252.900
Jusup Halimi(*)	830.000	0,005%	16.600.000
Juniwati Gunawan(*)	400.000	0,002%	8.000.000
Meta Dewi Thedja(*)	350.000	0,002%	7.000.000
drg. Nailufar, MARS(*)	350.000	0,002%	7.000.000
Kusmiati(*)	350.000	0,002%	7.000.000
Armen Antonius Djan(*)	400.000	0,002%	8.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	3.829.489.900	22,345%	76.589.798.000
<b>Total</b>	<b>17.138.382.545</b>	<b>100,000%</b>	<b>342.767.650.900</b>

(\*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

<b>2022</b>			
<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.079.382.045	76,36%	261.587.640.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	4.050.250.500	23,64%	81.005.010.000
<b>Total</b>	<b>17.129.632.545</b>	<b>100,00%</b>	<b>342.592.650.900</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka pelaksanaan Program MESOP dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada peserta Program MESOP sebanyak 35.000.000 saham ("Saham Baru").

Berdasarkan RUPSLB tanggal 14 Desember 2022, Saham Baru akan diterbitkan sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dalam periode pelaksanaan sejak tahun 2022 sampai dengan 2027. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta Program MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.030.705.449 dalam tambahan modal disetor.

Berdasarkan Program MESOP, saham Perusahaan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Grup, termasuk anggota personel manajemen kunci Group ("peserta MESOP"), dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Peserta MESOP yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal vest masing-masing atau akan kehilangan hak untuk menerimanya. Harga pelaksanaan saham sama dengan harga pasar saham yang mendasarinya pada tanggal pemberian.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On November 7, 2022, the Company announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation which issued free shares to MESOP participants for 35,000,0000 shares ("New Shares").

Based on EGMS dated December 14, 2022, the New Shares will be issued for 25% each year for four consecutive years during implementation period since 2022 until 2027. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

On March 14, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp267 per share

On March 31, 2023, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,030,705,449.

Under the MESOP Program, the Company's share granted to the Group employees for free, including members of key management personnel ("MESOP participants"), with more than six months' service. For MESOP participants who entitled to receive the number of shares in each tranche must remains employed up to each vesting date, otherwise, their forfeits the rights to receive shares. The exercise price of the share is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Nilai wajar saham diestimasi pada tanggal pemberian saham dengan menggunakan model *Black Scholes* untuk tahap pelaksanaan 1 and model Monte Carlo untuk tahap pelaksanaan 2 - 4, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian saham.

Saham dilaksanakan setelah periode *vesting* empat tahun dan oleh karena itu, jangka waktu kontrak dari setiap saham yang diberikan adalah empat tahun. Tidak ada alternatif penyelesaian secara tunai. Grup tidak memiliki praktik penyelesaian secara tunai masa lalu untuk saham tersebut. Grup mencatat MESOP sebagai rencana yang diselesaikan dengan ekuitas.

Jumlah beban yang timbul dari transaksi pembayaran berbasis saham konsolidasian yang diselesaikan dengan ekuitas untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp707.517.500 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Cadangan Kompensasi Berbasis Saham" pada laporan posisi keuangan Konsolidasian.

Tidak ada pembatalan atau modifikasi pada penghargaan pada tahun 2023.

Rata-rata tertimbang sisa umur kontrak saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 4 tahun.

Tabel berikut mencantumkan input ke model yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

	Tahap Pelaksanaan / Tranches		
	1	2- 4	
Nilai wajar rata-rata tertimbang pada tanggal pengukuran (Rp)	122,44	148,34 -155,08	Weighted average fair values at the measurement date (Rp) Dividend yield (%) Expected volatility (%) Risk-free interest rate (%) Model used
Hasil dividen (%)	0	0	
Volatilitas yang diharapkan (%)	30,96	30,96	
Suku bunga bebas risiko (%)	7,48	6.81-6,93	
Model yang digunakan	Black Scholes	Monte Carlo	

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

The fair value of the share is estimated at the grant date using black scholes model for tranche 1 and Monte Carlo model for tranche 2 - 4, taking into account the terms and conditions on which the share options were granted.

The share can be exercised after the four-year vesting period and therefore, the contractual term of each share granted is four years. There are no cash settlement alternatives. The Group does not have a past practice of cash settlement for these share options. The Group accounts for the MESOP as an equity-settled plan.

The expense arising from consolidated equity-settled share-based payment transactions for year 2023 amounting to Rp707,517,500 and recognized as "Share-based Compensation Reserve" account on consolidated statement of financial position.

There were no cancellations or modifications to the awards in 2023.

The weighted average remaining contractual life for the share outstanding as at 31 December 2023 was 4 years.

The following tables list the inputs to the models used for the years ended 31 December 2023:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP Program") (lanjutan)

Umur yang diharapkan dari saham didasarkan pada data historis dan ekspektasi saat ini dan belum tentu menunjukkan pola pelaksanaan yang mungkin terjadi. Volatilitas yang diharapkan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis selama periode yang serupa dengan umur opsi merupakan indikasi tren masa depan, yang belum tentu merupakan hasil aktual.

Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2023, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2022.

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum terbatas	3.475.252.325.610	3.475.252.325.610	Limited public offering
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	Initial public offering
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	2.030.705.449	-	Exercise of non-preemptive right issue
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(11.783.905.442)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(414.561.741.015)	(414.561.741.015)	Difference in value from transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
<b>Total</b>	<b><u>3.105.643.974.602</u></b>	<b><u>3.103.613.269.153</u></b>	<b>Total</b>

**Agio saham**

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan terbatas Perusahaan serta penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

The expected life of the share is based on historical data and current expectations and is not necessarily indicative of exercise patterns that may occur. The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

Retained Earnings

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2023, notarized by Notarial Deed of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2022 retained earnings.

Additional Paid-In Capital

As of December 31, 2023 and 2022, the details of additional paid-in capital are as follows:

**Share premium**

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial and limited public offering net of all related stock issuance costs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Selisih nilai transaksi entitas sepengendali**

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34.351.111.500 dan Rp380.210.629.515.

**Pengampunan pajak**

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp 706.590.000 yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

**Penghasilan komprehensif lain**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Keuntungan revaluasi aset tetap</b>		
Saldo awal	610.243.031.678	564.465.720.642
Keuntungan periode berjalan - bersih	-	45.777.311.036
<b>Saldo keuntungan revaluasi aset tetap akhir periode</b>	<b>610.243.031.678</b>	<b>610.243.031.678</b>
<b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan</b>		
Saldo awal	3.347.918.931	1.367.562.059
(Beban) penghasilan periode berjalan - bersih	(1.993.001.052)	1.980.356.872
<b>Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode</b>	<b>1.354.917.879</b>	<b>3.347.918.931</b>
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>	<b>611.597.949.557</b>	<b>613.590.950.609</b>

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

**Difference in value from transactions of entities under common control**

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34,351,111,500 and Rp380,210,629,515, respectively.

**Tax amnesty**

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp 706,590,000 which are cash and cash in banks and fixed assets.

**Other comprehensive income**

As of December 31, 2023 and 2022, the details of other comprehensive income are as follows:

<b>Gain on revaluation of fixed assets</b>
Beginning balance
Current period surplus - net
<b>Gain on revaluation of fixed assets ending balance of period</b>
<b>Remeasurement of employee benefits liabilities</b>
Beginning balance
Current period (expense) income - net
<b>Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance of period</b>
<b>Total other comprehensive income</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")</b>		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	193.850.200.063	193.850.200.063
<b>Entitas anak RSGK</b>		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	1.014.951.567
Penambahan kepemilikan saham	566.256.524	566.256.524
<b>Entitas anak</b>		
<b>PT Elang Medika Corpora ("EMC")</b>		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	103.535.667.088	103.535.667.088
<b>Total</b>	<b>298.967.075.242</b>	<b>298.967.075.242</b>

**21. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS  
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

<b>PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")</b>
Purchase of ownership interest of non-controlling RSGK's subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling Additions of shares ownership
<b>PT Elang Medika Corpora ("EMC") subsidiaries</b>
Purchase of ownership interest of non-controlling
<b>Total</b>

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA  
ENTITAS ANAK**

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	337.208.825.162	350.190.372.279
PT Elang Medika Corpora (EMC)	10.395.525.350	9.983.364.224
PT Sarana Meditama International (SMI)	6.275.008	6.087.748
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	1.889.669	1.839.770
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	975.485	972.604
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	338.460	345.296
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	(53.597)	31.483
<b>Total</b>	<b>347.613.775.537</b>	<b>360.183.013.404</b>

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS IN  
SUBSIDIARIES**

This account represent non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)
PT Elang Medika Corpora (EMC)
PT Sarana Meditama International (SMI)
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)
<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2023	2022
<b>Aset</b>		
Aset lancar	143.687.098.402	229.637.814.147
Aset tidak lancar	685.109.250.219	664.050.092.473
Total aset	828.796.348.621	893.687.906.620
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	(62.210.984.920)	(69.006.292.322)
Liabilitas jangka panjang	(15.422.876.064)	(9.147.437.004)
Total liabilitas	(77.633.860.984)	(78.153.729.326)
Kepentingan nonpengendali	(839.964.707)	(936.865.413)
<b>Aset neto</b>	<b>750.322.522.930</b>	<b>814.597.311.881</b>

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)**

Summarized the consolidated statements of financial position of RSGK:

<b>Assets</b>
Current assets
Non-current assets
Total assets
<b>Liabilities</b>
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
<b>Net assets</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2023	2022
Pendapatan jasa - neto	373.399.870.743	359.156.149.470
Laba periode berjalan	25.092.662.838	25.974.779.672
Penghasilan komprehensif lain	(326.149.721)	25.292.219.728
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	24.766.513.117	51.266.999.400
Total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(96.172.766)	(205.120.163)

Service revenue - net
Profit for the period
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the period
Total loss for the period attributable to non-controlling interests



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2023	2022
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	28.180.613.021	68.277.280.287
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(54.673.878.170)	76.715.502.078
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(89.824.190.730)	(110.029.631.873)
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(116.317.455.879)	34.963.150.492
Kas dan setara kas awal periode	173.741.250.439	138.778.099.947
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>57.423.794.560</b>	<b>173.741.250.439</b>

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)**

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

Net cash flows provided by operating activities  
Net cash flows (used in) provided by investing activities  
Net cash flows used in financing activities  
Net (decrease) increase in cash and cash equivalents  
Cash and cash equivalents at beginning of the period  
Cash and cash equivalents at end of the period

**23. PENDAPATAN JASA**

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Penunjang medis	946.674.569.461	845.722.267.365
Kamar rawat inap	320.686.841.953	264.608.042.681
Pasien rawat jalan	110.019.436.034	99.169.019.744
Administrasi	80.667.930.150	75.712.404.603
Lain-lain	77.590.738.143	108.330.423.105
<b>Total</b>	<b>1.535.639.515.741</b>	<b>1.393.542.157.498</b>

**23. SERVICE REVENUES**

This account consists of:

Medical support  
Rooms  
Outpatient  
Administration  
Others  
**Total**

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan alat diagnostik lainnya.

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and other diagnostics revenue.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>
Penunjang medis	482.133.811.326
Gaji, insentif dan tunjangan	267.777.604.578
Penyusutan (Catatan 13)	115.438.827.256
Konsumsi	26.990.729.104
Jasa kontrak dan alihdaya	15.245.122.917
Amortisasi	11.564.528.191
Lain-lain	75.256.139.784
<b>Total</b>	<b>994.406.763.156</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari pendapatan jasa neto.

**25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**Beban penjualan**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

**Beban umum dan administrasi**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>
Gaji dan tunjangan	215.909.021.476
Penyusutan (Catatan 13)	105.065.639.764
Listrik, air dan telepon	30.002.134.757
Jasa kontrak dan alih daya	28.120.389.362
Perbaikan dan pemeliharaan	26.063.364.773
Jasa profesional	18.021.990.939
Perlengkapan kantor dan cetakan	11.897.565.914
Subscription dan pemeliharaan perangkat lunak	9.471.790.383
Transportasi dan akomodasi	8.071.890.140
Asuransi	7.321.170.798
Retribusi, perpajakan dan perijinan	2.964.858.896
Amortisasi	2.124.487.738
Rugi penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	(4.906.455.140)
Lain-lain	18.801.253.877
<b>Total</b>	<b>478.929.103.677</b>

**24. COST OF REVENUES**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Penunjang medis	482.133.811.326	446.321.847.883	<i>Medical support</i>
Gaji, insentif dan tunjangan	267.777.604.578	268.011.683.906	<i>Salary, incentive and allowance</i>
Penyusutan (Catatan 13)	115.438.827.256	105.801.941.181	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Konsumsi	26.990.729.104	25.060.752.445	<i>Meals</i>
Jasa kontrak dan alihdaya	15.245.122.917	14.145.242.813	<i>Contract and outsourcing</i>
Amortisasi	11.564.528.191	-	<i>Amortization</i>
Lain-lain	75.256.139.784	57.270.199.817	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>994.406.763.156</b>	<b>916.611.668.045</b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net service revenues.

**25. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**Selling expenses**

For the years ended December 31, 2023 and 2022, selling expenses primarily consists of advertising and promotion.

**General and administrative expenses**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Gaji dan tunjangan	215.909.021.476	184.962.324.795	<i>Salary and allowance</i>
Penyusutan (Catatan 13)	105.065.639.764	97.436.821.581	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Listrik, air dan telepon	30.002.134.757	27.413.847.045	<i>Electricity, water and telephone</i>
Jasa kontrak dan alih daya	28.120.389.362	11.055.876.806	<i>Contract and outsourcing</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	26.063.364.773	33.619.362.602	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	18.021.990.939	18.622.482.055	<i>Professional fee</i>
Perlengkapan kantor dan cetakan	11.897.565.914	11.110.692.279	<i>Office stationery and printing</i>
Subscription dan pemeliharaan perangkat lunak	9.471.790.383	-	<i>Software subscription and maintenance</i>
Transportasi dan akomodasi	8.071.890.140	6.726.723.313	<i>Transportation and accommodation</i>
Asuransi	7.321.170.798	5.159.276.248	<i>Insurance</i>
Retribusi, perpajakan dan perijinan	2.964.858.896	4.922.837.110	<i>Retribution, taxation and permit</i>
Amortisasi	2.124.487.738	743.572.799	<i>Amortization</i>
Rugi penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	(4.906.455.140)	(1.103.376.878)	<i>Impairment loss (reversal) on trade receivable (Note 6)</i>
Lain-lain	18.801.253.877	31.379.767.423	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>478.929.103.677</b>	<b>432.050.207.178</b>	<b>Total</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Bunga pinjaman dan provisi	65.004.400.509	33.813.941.921
Administrasi bank	6.206.915.683	5.826.155.744
Beban amortisasi biaya pinjaman	4.080.445.842	5.182.569.297
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	693.115.979	1.390.999.503
<b>Total</b>	<b>75.984.878.013</b>	<b>46.213.666.465</b>

**26. FINANCE COST**

This account consists of:

<i>Loan interest and provision</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Amortization expense on loan provision</i>
<i>Interest expense on finance lease and consumer finance</i>
<b>Total</b>

**27. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Sewa dan non-operasional lainnya	2.922.831.114	1.903.109.535
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	374.558.085	107.785.439
Lain-lain	3.549.772.984	2.677.739.544
<b>Total</b>	<b>6.847.162.183</b>	<b>4.688.634.518</b>

**27. OTHER INCOME - NET**

This account consists of:

<i>Rental and other non-operational</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**28. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi</b>		
Aset tetap (Catatan 13)	220.504.467.020	97.436.821.581
Aset hak guna (Catatan 14)	296.892.909	233.777.659
Aset tidak berwujud (Catatan 9)	13.689.015.929	1.792.748.807
<b>Beban imbalan kerja pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	461.044.388.592	421.248.998.659
Cadangan imbalan kerja	19.718383.449	17.587.006.210

**28. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE**

<i>Depreciation and amortization included in cost of revenues and general and administrative expenses</i>
<i>Fixed assets (Note 13)</i>
<i>Right-of-use assets (Note 14)</i>
<i>Intangible assets (Note 9)</i>
<i>Employee benefits expenses included in cost of revenues and general and administrative expenses</i>
<i>Salary and allowance</i>
<i>Provision for employee benefits</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Piutang Usaha (Catatan 6)

	2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>		
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	5.433.005	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Liputan Enam Dot Com	-	-
Lain-lain	91.055.452	**)
	<b>96.488.457</b>	<b>**)</b>

\*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets  
\*\*) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Piutang Lain-lain

	2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	1.000.000	**)
	<b>1.000.000</b>	<b>**)</b>

\*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets  
\*\*) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Utang Usaha (Catatan 15)

	2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	3.474.795.357	0,252%
PT Liputan Enam Dot Com	146.450.000	0,011%
PT Surya Citra Televisi	-	-
Lain-lain	79.429.700	**)
	<b>3.700.675.057</b>	<b>0,268%</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities  
\*\*) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Utang Lain-lain

	2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	419.886.161	0,030%
Lain-lain	600.000	**)
	<b>420.486.161</b>	<b>0,030%</b>

**29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY**

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

Trade Receivables (Note 6)

	2022	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>		
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	420.892	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Liputan Enam Dot Com	1.431.252.000	0,028%
Lain-lain	161.631.662	**)
	<b>1.593.304.554</b>	<b>0,031%</b>

Parent (Direct)  
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Entity Under Common Control  
PT Liputan Enam Dot Com  
Others

Other Receivables

	2022	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	-	-
	<b>-</b>	<b>-</b>

Entity Under Common Control  
PT Tangara Mitrakom

Trade Payables (Note 15)

	2022	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	123.654.000	0,011%
PT Liputan Enam Dot Com	151.363.636	0,013%
PT Surya Citra Televisi	1.183.920.955	0,102%
Lain-lain	134.237.529	0,012%
	<b>1.593.176.120</b>	<b>0,138%</b>

Entity Under Common Control  
PT Tangara Mitrakom  
PT Liputan Enam Dot Com  
PT Surya Citra Televisi  
Others

Other Payables

	2022	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	-	-
Lain-lain	-	-
	<b>-</b>	<b>-</b>

Entity Under Common Control  
PT Tangara Mitrakom  
Others

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

Pendapatan Jasa

	2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>		
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	61.904.065	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Indonesia Entertain Produksi	176.054.623	0,011%
PT Sinemart Indonesia	107.788.894	**)
PT Surya Citra Televisi	3.420.930	**)
PT Indosiar Visual Mandiri	1.153.499	**)
Lain-lain	227.389.304	0,015%
	<b>577.711.315</b>	<b>0,038%</b>

\*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to consolidated total revenue  
\*\*) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Beban pokok pendapatan

	2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Elang Prima Retailindo	4.200.000	**)
	<b>4.200.000</b>	<b>**)</b>

\*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to consolidated total revenue  
\*\*) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Beban penjualan

	2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Liputan Enam Dot Com	978.355.852	0,064%
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	974.886.982	0,063%
Lain-lain	59.200.000	**)
	<b>2.012.442.834</b>	<b>0,131%</b>

\*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to consolidated total revenue  
\*\*) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Beban umum dan administrasi

	2023	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	294.785.570	0,019%
Lain-lain	57.642.260	**)
	<b>352.427.830</b>	<b>0,023%</b>

\*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to consolidated total revenue  
\*\*) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

**29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)**

Service Revenue

	2022	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Parent (Direct)</u>		
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	276.786.866	0,020%
<u>Entity Under Common Control</u>		
PT Indonesia Entertain Produksi	1.224.610.513	0,088%
PT Sinemart Indonesia	887.133.535	0,064%
PT Surya Citra Televisi	1.946.597.522	0,140%
PT Indosiar Visual Mandiri	1.596.939.561	0,115%
Others	1.488.659.998	0,107%
	<b>7.420.727.995</b>	<b>0,534%</b>

Parent (Direct)  
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Entity Under Common Control  
PT Indonesia Entertain Produksi  
PT Sinemart Indonesia  
PT Surya Citra Televisi  
PT Indosiar Visual Mandiri  
Others

Cost of revenues

	2022	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entity Under Common Control</u>		
PT Elang Prima Retailindo	-	-
	<b>-</b>	<b>-</b>

Entity Under Common Control  
PT Elang Prima Retailindo

Selling expenses

	2022	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entity Under Common Control</u>		
PT Liputan Enam Dot Com	833.181.819	0,060%
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	97.365.500	**)
Others	453.440.000	0,033%
	<b>1.383.987.319</b>	<b>0,099%</b>

Entity Under Common Control  
PT Liputan Enam Dot Com  
PT Suitmedia Kreasi Indonesia  
Others

General and administrative expenses

	2022	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entity Under Common Control</u>		
PT Tangara Mitrakom	167.834.520	0,012%
Others	196.941.260	0,014%
	<b>364.775.780</b>	<b>0,026%</b>

Entity Under Common Control  
PT Tangara Mitrakom  
Others

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dibayarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	% <sup>*)</sup>	2022	% <sup>*)</sup>	
Dewan komisaris	9.571.770.597	1,98	3.957.928.396	0,87	Board of Commissioners
Direksi	20.367.086.139	4,21	19.487.288.184	4,30	Directors
<b>Total</b>	<b>29.938.856.736</b>	<b>6,19</b>	<b>23.445.216.580</b>	<b>5,17</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

\*) Percentage of total salaries and allowances

**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions</u>
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas Terakhir/ <i>Ultimate entity</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue, general and trade receivables</i>
PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban umum dan administrasi, utang usaha dan utang usaha/ <i>Revenue, general and administrative expenses, trade payables and trade payables</i>
PT Indonesia Entertainmen Produksi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Indosiar Visual Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Revenue, selling expenses, trade receivable and trade payables</i>
PT Sinemart Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>
PT Surya Citra Televisi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Revenue, trade receivables and trade payables</i>
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>

**Nature of Relationship with Related Parties**

The nature of relationships with the related parties is as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

**30. SEGMENT INFORMATION**

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	2023				Konsolidasian/ Consolidated	
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan jasa	591.046.475.700	522.487.284.018	431.289.728.965	(9.183.972.942)	1.535.639.515.741	Service revenues
Hasil segmen					541.232.752.585	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated
Beban penjualan					(21.823.973.929)	Operating Expenses Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(478.929.103.677)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain - neto					6.847.162.183	Other operating income - neto
Laba Usaha					47.326.837.162	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						Unallocated Other Income (Expenses)
Beban keuangan					(75.984.878.013)	Finance cost
Penghasilan keuangan					6.025.836.075	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi					35.639.506.917	Share profit from associated entities
Laba Sebelum Beban Pajak					13.007.302.141	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak						Income Tax Expense
Penghasilan					4.734.976.110	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan					17.742.278.251	Profit For The year
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan					(2.058.762.900)	Unallocated Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					15.683.515.351	Total Comprehensive Income For The Year

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Geographic location segment information of the Group are as follows (continued):

	2023					
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	3.303.841.310.787	6.229.144.181.827	1.452.438.464.004	(5.620.645.875.638)	5.364.778.080.980	Segment Assets
Liabilitas Segmen	566.009.155.671	1.032.423.926.493	306.560.628.724	(523.834.148.260)	1.381.159.562.628	Segment Liabilities
	2022					
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan jasa	601.843.875.694	502.686.771.382	419.755.447.098	(130.743.936.676)	1.393.542.157.498	Service revenues
Hasil segmen					476.930.489.453	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated Operating Expenses
Beban penjualan					(15.284.132.280)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(432.050.207.178)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain - neto					4.688.634.518	Other operating income - net
Laba Usaha					34.284.784.513	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						Unallocated Other Income (Expenses)
Beban keuangan					(46.213.666.465)	Finance cost
Penghasilan keuangan					6.797.282.137	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi					22.356.206.728	Share profit from associated entities
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					17.224.606.913	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan					(7.641.911.876)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan					9.582.695.037	Profit For The Year
Penhasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan					52.856.916.568	Unallocated Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					62.439.611.605	Total Comprehensive Income For The Year
Aset Segmen	2.932.774.845.742	5.180.726.754.115	1.462.073.002.440	(4.435.570.719.864)	5.140.003.882.433	Segment Assets
Liabilitas Segmen	277.459.292.596	908.803.829.738	275.735.629.063	(305.012.849.452)	1.156.985.901.945	Segment Liabilities



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	12.252.193.946	4.347.230.830
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	17.136.918.650	17.130.326.184
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,71</b>	<b>0,25</b>

**31. EARNING PER SHARE**

*Earning per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:*

*Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity*

*Weighted average number of basic earnings per share*

**Basic earning per share**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.*

*Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:*

1. *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
2. *Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
3. *Fair value of finance lease and other loan are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

4. Nilai wajar aset lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO SUKU BUNGA**

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 4).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments: (continued)

4. The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**INTEREST RATE RISK**

As the Group has no significant interest-bearing assets. The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 4).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other noncurrent assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO SUKU BUNGA (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kas dan setara kas	128.285.007.028	302.136.976.920	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	21.500.000.000	12.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	236.536.374.400	172.424.255.602	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.522.330.762	3.768.152.745	Other receivables
Aset lain-lain	554.432.000	555.732.000	Other assets
<b>Total</b>	<b>389.398.144.190</b>	<b>490.885.117.267</b>	<b>Total</b>

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)**

**INTEREST RATE RISK (continued)**

Credit Risk (continued)

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO SUKU BUNGA (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	285.863.266.035	409.779.078.034	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	109.290.389.532	91.952.298.102	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	(5.755.511.377)	(10.846.258.869)	<i>Impaired</i>
<b>Total</b>	<b>389.398.144.190</b>	<b>490.885.117.267</b>	<b>Total</b>

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023			Total/ Total	
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>		
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	142.864.273.507	-	-	142.864.273.507	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4.282.367.486	-	-	4.282.367.486	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	45.016.535.750	-	-	45.016.535.750	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	203.668.860.131	530.372.038.733	-	734.040.898.864	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	2.802.573.576	-	-	2.802.573.576	<i>Finance lease</i>
Liabilitas sewa	64.377.478	1.338.889.301	-	1.403.266.779	<i>Lease payables</i>
<b>Total</b>	<b>498.698.987.928</b>	<b>531.710.928.034</b>	<b>-</b>	<b>1.030.409.915.962</b>	<b>Total</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)**

**INTEREST RATE RISK (continued)**

Credit Risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022:

**LIQUIDITY RISK**

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**LIQUIDITY RISK (continued)**

	2022				
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	133.174.151.610	-	-	133.174.151.610	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.435.677.803	-	-	12.435.677.803	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	47.668.779.284	-	-	47.668.779.284	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	146.721.964.375	187.337.563.125	558.566.849.375	892.626.376.875	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	5.366.659.478	2.874.575.607	-	8.241.235.085	Finance lease
Liabilitas sewa	35.728.317	1.380.113.685	-	1.415.842.002	Lease payables
<b>Total</b>	<b>345.402.960.867</b>	<b>191.592.252.417</b>	<b>558.566.849.375</b>	<b>1.095.562.062.659</b>	<b>Total</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

**CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2023 and 2022.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL  
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**34. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM  
FINANCING ACTIVITIES**

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	733.592.787.127	216.000.000.000	4.007.529.175	(94.531.250.000)	859.069.066.302	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7.568.149.004	-	-	(4.818.019.043)	2.750.129.961	Finance lease
Liabilitas sewa	1.415.842.002	-	(12.575.223)	-	1.403.266.779	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>742.576.778.133</b>	<b>316.000.000.000</b>	<b>3.994.953.952</b>	<b>(99.349.269.043)</b>	<b>963.222.463.042</b>	<b>Total</b>

  

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	9.057.596.553	-	-	(9.057.596.553)	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	18.399.324.102	784.000.000.000	4.182.152.630	(72.988.689.605)	733.592.787.127	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	15.292.577.004	-	-	(7.724.428.000)	7.568.149.004	Finance lease
Liabilitas sewa	1.436.224.752	314.762.368	-	(335.145.118)	1.415.842.002	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>44.185.722.411</b>	<b>784.314.762.368</b>	<b>4.182.152.630</b>	<b>(90.105.859.276)</b>	<b>742.576.778.133</b>	<b>Total</b>

**35. TRANSAKSI NON KAS**

**35. NON-CASH TRANSACTION**

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	12.007.350.628	12.121.282.029	Additional of fixed assets through: Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets
Utang lain-lain	418.000.000	721.500.000	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5.159.925.245	-	Accrued expenses

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

On March 13, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 per saham

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp277 per share

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, saham tersebut belum efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Until the release date of this consolidated financial statement, the shares have not been effectively listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Utang bank jangka panjang

Pada tanggal 21 Maret 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada pada Catatan 18 sebesar Rp835.968.750.000 serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup), atau tujuan umum perusahaan Grup (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sudah ada serta dibatasi dengan pembatasan-pembatasan, termasuk mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan Catatan 18.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 2,5x untuk tahun 2024 dan 2025, (ii) 2,0x untuk tahun 2026 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

Long-term bank loan

On March 21, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facilities *refinancing* in Note 18 amounting to Rp835,968,750,000 and additional facility amounting to Rp300,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin 1.5% per annum. This loan is towards the *Capital Expenditure* of the Group (including reimbursement of *Capital Expenditure* transaction funded by internal cash or equity proceed to support the Group's growth strategy), or general corporate purposes of the Group (insofar it is related to the healthcare business activities).

The credit facilities are secured by the existing collaterals and covenants, including to comply with certain financial ratios as stated in Note 18.

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- ratio between Total Net Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 2.5x for the year of 2024 and 2025, (ii) 2.0x for the year of 2026 onwards;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x.
- ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:*

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

*These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:*

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

*This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.*

Financial Accounting Standards Nomenclature

*This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.*



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with  
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and  
Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier  
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

The following is PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2023. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

	2023	2022	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	17.354.308.468	12.736.505.991	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	29.472.116	9.961.140	Related parties
Pihak ketiga	26.266.597.104	23.452.155.294	Third parties
Aset kontrak	1.445.198.798	-	Contract assets
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak berelasi	2.997.893	-	Related parties
Pihak ketiga	5.550.000	276.965.726	third parties
Persediaan	6.372.295.836	3.932.143.481	Inventories
Beban dibayar di muka	1.112.274.305	638.647.739	Prepaid expenses
Uang muka	2.380.535.185	467.265.099	Advances
Total Aset Lancar	54.969.229.705	41.513.644.470	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	423.002.441.556	258.099.642.020	Due from related parties
Penyertaan saham pada			Investment in shares of
Entitas Anak	3.738.095.834.677	3.809.018.754.800	Subsidiaries
Penyertaan saham pada			Investment in shares of
Entitas Anak tidak langsung	88.945.057	-	Indirect Subsidiaries
Penyertaan saham pada			Investment in shares of
Entitas Asosiasi	390.419.265.601	405.819.040.182	Associates entities
Aset pajak tangguhan	9.058.960.184	12.031.793.740	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	18.266.299.027	1.490.355.954	Advance for purchase of
Aset tetap	277.665.619.963	263.497.288.114	fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2.830.396.019	625.918.295	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar	4.859.427.762.084	4.750.582.793.105	Total Noncurrent Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.914.396.991.789</b>	<b>4.792.096.437.575</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

	2023
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang usaha	
Pihak berelasi	106.485.125
Pihak ketiga	15.608.533.142
Utang lain-lain - pihak ketiga	-
Uang muka pengembalian investasi	29.000.000.000
Beban masih harus dibayar	10.125.515.174
Liabilitas imbalan jangka pendek	8.883.766.270
Liabilitas kontrak	693.028.736
Utang pajak	2.456.225.349
Bagian lancar dari pinjaman	
jangka panjang:	
Utang bank	177.639.505.653
Liabilitas sewa	33.099.231
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>244.546.158.680</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Pinjaman jangka panjang - setelah	
dikurangi bagian lancar :	
Utang bank	681.429.560.649
Liabilitas sewa	419.323.388
Liabilitas imbalan kerja	
jangka panjang	13.974.501.000
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>695.823.385.037</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>940.369.543.717</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal ditempatkan dan	
disetor penuh	342.767.650.900
Tambahan modal disetor	3.519.782.244.655
Cadangan kompensasi	
berbasis saham	704.877.388
Saldo laba (deficit)	
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(54.919.229.171)
Penghasilan komprehensif lain	165.091.904.300
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.974.027.448.072</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.914.396.991.789</b>

**38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

	2022
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Trade payables	
Related parties	1.188.002.536
Third parties	16.173.268.962
Other payables - third parties	1.188.756.241
Advance for investment returned	-
Accrued expenses	9.997.411.726
Short-term employee benefit liabilities	8.206.494.026
Contract liabilities	382.654.865
Taxes payable	1.750.018.786
Current maturities of	
of long-term payables:	
Bank loans	89.404.893.910
Lease liabilities	-
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>128.291.501.052</b>
<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>	
Long-term payables - net	
of current maturities:	
Bank loans	644.187.893.217
Lease payables	565.290.409
Long-term employee	
benefits liabilities	13.051.403.000
<b>Total Noncurrent Liabilities</b>	<b>657.804.586.626</b>
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>786.096.087.678</b>
<b>EQUITY</b>	
Issued and fully paid	
Additional paid-in capital	342.592.650.900
Share-based compensation	
reserves	3.517.734.765.968
Retained earnings (deficit)	-
Appropriated	
Unappropriated	600.000.000
Other comprehensive income	(20.468.110.871)
<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>4.006.000.349.897</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>4.792.096.437.575</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<b>38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENDAPATAN JASA</b>	185.305.187.706	174.721.955.538	<b>SERVICE REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(114.508.491.184)	(106.887.336.167)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>70.796.696.522</b>	<b>67.834.619.371</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(2.301.708.131)	(2.247.229.865)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62.795.226.018)	(63.343.120.782)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(708.365.007)	(1.959.108.308)	Other expense - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>4.991.397.366</b>	<b>285.160.416</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban keuangan	(67.651.816.836)	(37.811.922.171)	Finance cost
Penghasilan keuangan	31.308.815.126	20.137.782.728	Finance income
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(31.351.604.344)</b>	<b>(17.388.979.027)</b>	<b>Loss before income tax</b>
<b>(Beban) manfaat pajak penghasilan</b>	<b>(3.099.513.956)</b>	<b>7.165.270.209</b>	<b>Income tax (expense) benefit</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(34.451.118.300)</b>	<b>(10.223.708.818)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will not to be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	1.545.000.000	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(575.820.000)	1.180.527.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	126.680.400	(259.715.940)	Related income tax benefit (expenses)
<b>Total (rugi) penghasilan Komprehensif lain</b>	<b>(449.139.600)</b>	<b>2.465.811.060</b>	<b>Total other comprehensive (loss) income</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(34.900.257.900)</b>	<b>(7.757.897.758)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation reserve</i>	Saldo Laba (defisit)/ <i>Retained Earnings (deficit)</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Pergunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Pergunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2022	342.592.650.900	3.517.753.720.168	-	600.000.000	(10.244.402.053)	163.075.232.840	4.013.777.201.855	<i>Balance at January 1, 2022</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(10.223.708.818)	-	(10.223.708.818)	<i>Loss for the year</i>
Penyesuaian lainnya	-	(18.954.200)	-	-	-	-	(18.954.200)	<i>Other adjustment</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	2.465.811.060	2.465.811.060	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>342.592.650.900</b>	<b>3.517.734.765.968</b>	<b>-</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(20.468.110.871)</b>	<b>165.541.043.900</b>	<b>4.006.000.349.897</b>	<b><i>Balance at December 31, 2022</i></b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(34.451.118.300)	-	(34.451.118.300)	<i>Profit for the year</i>
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	175.000.000	2.047.478.687	-	-	-	-	2.222.478.687	<i>Additional new shares from Issuance Shares Without Pre-emptive Rights</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	704.877.388	-	-	-	704.877.388	<i>Share-based compensation reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(449.139.600)	(449.139.600)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>342.767.650.900</b>	<b>3.519.782.244.655</b>	<b>704.877.388</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(54.919.229.171)</b>	<b>165.091.904.300</b>	<b>3.974.027.448.072</b>	<b><i>Balance at December 31, 2023</i></b>

**38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<b>38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)</b>
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>			<b>STATEMENT OF CASH FLOW</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pasien	181.815.801.316	172.477.519.418	<i>Collection from patients</i>
Penerimaan bunga	394.956.972	997.477.683	<i>Interest received</i>
Pembayaran kepada karyawan	(69.543.988.098)	(69.939.748.030)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(63.611.188.330)	(34.163.928.574)	<i>Interest payment</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(103.065.650.273)	(96.662.624.667)	<i>Payment to suppliers and third parties</i>
<b>Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(54.010.068.413)</b>	<b>(27.291.304.170)</b>	<b>Cash Flow Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Tambahan setoran modal di entitas anak	-	(312.900.000.000)	<i>Additional Paid-in Capital in subsidiaries</i>
Pengembalian setoran modal dari entitas anak	29.000.000.000	8.700.000.000	<i>Return of Paid-in Capital from subsidiaries</i>
Pembayaran pengambilalihan saham pihak nonpengendali	-	(221.289.524.000)	<i>Payment of acquisition of shares from non-controlling interest</i>
Penerimaan dividen kas - neto	86.655.025.781	63.832.829.200	<i>Cash dividend received - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	(405.819.042.590)	<i>Investment in associated entity</i>
Pembelian aset tetap	(27.637.331.195)	(25.947.002.931)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(16.769.130.152)	(1.490.355.954)	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Peningkatan piutang pihak berelasi	(134.001.273.544)	(29.659.565.668)	<i>Increase in due from related parties</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	75.000.000	115.500.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Arus Kas Digunakan Untuk aktivitas Investasi</b>	<b>(62.677.709.110)</b>	<b>(924.457.161.943)</b>	<b>Cash Flow Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	216.000.000.000	784.000.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(94.531.250.000)	(54.087.000.000)	<i>Payment for bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(163.170.000)	(155.107.196)	<i>Payment for finance lease</i>
<b>Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>121.305.580.000</b>	<b>729.757.892.804</b>	<b>Cash Flow Provided from Financing Activities</b>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.617.802.477</b>	<b>(221.990.573.309)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>12.736.505.991</b>	<b>234.727.079.300</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>17.354.308.468</b>	<b>12.736.505.991</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>



**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**Dasar penyusunan laporan keuangan entitas  
Induk**

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya

**PENYERTAAN SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1.

**38. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION**

**Basis of preparation of parent entity financial  
statements**

*PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.*

*In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries using cost method.*

**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

*As of December 31, 2023 and 2022, the Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1.*